

BAB 1

Wirausaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Produk kerajinan pada awalnya dibuat untuk tujuan fungsional, baik untuk kepentingan keagamaan (religius) maupun kebutuhan praktis. Produk kerajinan tersebut berupa peninggalan pada zaman batu seperti artefak-artefak kapak dan perkakas; pada zaman logam berupa nekara, moko, candrasa, kapak, bejana, hingga perhiasan seperti gelang, kalung, dan cincin. Benda-benda tersebut dipakai sebagai perhiasan dan properti upacara ritual adat berbagai suku serta kegiatan ritual yang bersifat kepercayaan seperti penghormatan terhadap arwah nenek moyang. Sejalan dengan perkembangan zaman konsep karya kerajinan terus berkembang. Pembuatan karya kerajinan yang pada awalnya untuk kepentingan fungsional, dalam perkembangannya mengalami pergeseran orientasi ke arah nilai keindahan (estetis).

Kekayaan alam Indonesia merupakan modal untuk menghasilkan produk kerajinan. Sejak dahulu rakyat Indonesia telah menggunakan produk kerajinan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kekayaan alam Indonesia merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, kita harus memuji ciptaan Tuhan Yang Maha Agung ini. Produk kerajinan lebih banyak memanfaatkan bahan-bahan alam. Ada juga yang memanfaatkan bahan limbah sebagai bahan kerajinan seperti limbah kertas, plastik, karet, dan logam. Bagaimana pendapatmu ketika melihat sampah yang berserakan, tidak teratur di suatu tempat? Tentunya sampah atau limbah tersebut dapat membuat pemandangan menjadi tidak indah, menghasilkan bau tidak sedap, dan dampaknya akan merusak lingkungan. Limbah tersebut sebenarnya dapat dimanfaatkan sebagai barang kerajinan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.



Sumber: Dokumen Kemendikbud
Gambar 1.2 Sampah Rumah tangga

Secara umum ada dua macam limbah yang sudah kalian kenal, yaitu limbah organik dan limbah anorganik. Limbah organik adalah limbah yang bisa dengan mudah diuraikan atau mudah membusuk. Limbah organik mengandung unsur karbon. Limbah organik dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari, contohnya kulit buah, sayuran, kotoran manusia, dan hewan. Sedangkan limbah anorganik adalah jenis limbah yang berwujud padat, sangat sulit atau bahkan sulit untuk diuraikan atau tidak bisa membusuk. Limbah anorganik relatif sulit terurai. Beberapa bisa terurai, tetapi memerlukan waktu yang lama. Limbah tersebut berasal dari sumber daya alam yang berasal dari pertambangan seperti minyak bumi, batubara, besi, timah, dan nikel.

Limbah anorganik umumnya berasal dari kegiatan industri, pertambangan, dan domestik yaitu dari sampah rumah tangga, seperti kaleng bekas, botol, plastik, karet sintetis, potongan atau pelat dari logam, berbagai jenis batu-batuhan, dan pecah-pecahan gelas. Limbah anorganik yang dapat didaur ulang contohnya sampah plastik, logam, kaca, plastik, dan kaleng. Limbah-limbah anorganik dapat dipilah-pilah sesuai kebutuhan, jika dinilai tidak layak pakai maka limbah anorganik dapat dilebur. Sedangkan limbah yang masih dalam kondisi baik, dapat dimanfaatkan kembali menjadi karya kerajinan. Jika limbah sudah beralih manfaat menjadi barang kerajinan, maka secara ekonomi nilainya akan meningkat. Kita patut bersyukur bahwa limbah anorganik juga dapat memberi manfaat untuk manusia.

Pada materi pembelajaran kelas XI semester 1 ini kalian akan diajak mempelajari dan memanfaatkan limbah yang berbentuk bangun datar untuk dibuat menjadi produk kerajinan yang unik dan menarik sehingga memiliki nilai jual. Setelah belajar tentang materi ini, kalian diharapkan dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan,

khususnya dalam memanfaatkan bahan limbah berbentuk bangun datar menjadi produk kerajinan yang bernilai estetika dan dapat mendatangkan keuntungan.

Limbah berbentuk bangun datar adalah limbah yang berbentuk bangun yang berdimensi dua, yaitu bahan limbah yang memiliki sisi panjang dan lebar sehingga tidak mempunyai ruang. Limbah berbentuk bangun datar dapat berupa bidang beraturan seperti lingkaran, segi empat, segitiga, dan bangun tidak beraturan. Contoh limbah berbentuk bangun datar antara lain daun, kertas, kain perca, dan plastik.

Materi kewirausahaan pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan disajikan untuk mengenal konsep kewirausahaan, latihan mengembangkan usaha, mendapatkan pengalaman praktis berwirausaha, menumbuhkan minat berwirausaha dan mengembangkan potensi berwirausaha. Pada materi pembelajaran ini kalian akan diajak untuk mempelajari dan memanfaatkan limbah dari bahan berbentuk bangun datar untuk di buat menjadi produk kerajinan yang unik dan menarik. Setelah kalian belajar tentang materi ini diharapkan akan dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan, khususnya untuk memanfaatkan bahan limbah berbentuk bangun datar menjadi produk kerajinan yang bernilai estetika, bermutu, dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

A. Perencanaan Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Apakah kalian ingin menjadi seorang wirausahawan sukses? Untuk menjadi seorang wirausahawan sukses, kalian harus memiliki perencanaan usaha yang baik. Aspek-aspek penting dalam perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar adalah:

1. Ide dan Peluang Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Seorang wirausahawan harus dapat memanfaatkan peluang usaha secara sistematis dimulai dari analisis sumber-sumber peluang usaha secara luas. Persiapan yang dapat kalian lakukan dalam menganalisis peluang usaha sebagai berikut.

- a. Meneliti berapa luas usaha yang akan dipilih.
- b. Bentuk usaha apa yang akan dipilih.
- c. Jenis usaha apa yang akan ditekuni.
- d. Informasi usaha yang akan diterima.
- e. Ada atau tidaknya peta usaha yang menguntungkan.

Setelah mengidentifikasi peluang usaha, seorang wirausaha kerajinan memilih jenis usaha produk kerajinan. Proses pemilihan ini melalui tahapan analisis yang cermat. Untuk itu diperlukan pertimbangan yang matang, biasanya disebut evaluasi dengan kriteria yang telah dikembangkan sesuai kebutuhan.

Menganalisis peluang usaha pada produk kerajinan dimaksudkan untuk menemukan peluang dan potensi usaha yang dapat dimanfaatkan, serta untuk mengetahui besarnya potensi usaha yang tersedia dan berapa lama usaha tersebut dapat bertahan. Ancaman dan peluang selalu menyertai suatu usaha sehingga penting untuk melihat dan memantau perubahan lingkungan dan kemampuan adaptasi dari suatu usaha agar dapat tumbuh dan bertahan dalam persaingan.

Pemetaan potensi usaha produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar dapat didasarkan pada ciri khas kerajinan dari masing-masing daerah. Pemetaan potensi menjadi sangat penting untuk mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi daerah. Terdapat beberapa cara atau metode dalam melakuan pemetaan potensi usaha, baik secara kuantitaif maupun kualitatif.

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) adalah suatu kajian terhadap lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Analisis ini didahului oleh proses identifikasi faktor eksternal dan internal untuk menentukan strategi terbaik, kemudian dilakukan pembobotan terhadap tiap unsur SWOT berdasarkan tingkat kepentingan.

Analisis internal lebih menitikberatkan pada aspek kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), sedangkan analisis eksternal untuk menggali dan

mengidentifikasi semua gejala peluang (*opportunity*) yang ada dan yang akan datang serta ancaman (*threat*) dari kemungkinan adanya pesaing/calon pesaing.

Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengembangan usaha produk kerajinan sebagai alat penyusun strategi. Analisis SWOT didasarkan pada logika untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang yang secara bersamaan dapat mengatasi kelemahan dan ancaman. Dengan analisis SWOT dapat ditentukan strategi pengembangan usaha produk kerajinan dalam jangka panjang sehingga tujuan dapat dicapai dengan jelas dan dapat dilakukan pengambilan keputusan secara cepat.

Menganalisis peluang usaha bertujuan untuk mencari dan melaksanakan kegiatan usaha yang menguntungkan. Rencana dalam berwirausaha perlu dianalisis untuk mengenali kelemahan-kelemahan yang dapat mengakibatkan kesulitan-kesulitan keberlangsungan usaha. Analisis usaha ini juga dapat digunakan untuk mencari strategi alternatif dalam bidang penjualan, bauran produk, investasi, pengembangan staf, pengendalian usaha, pengendalian biaya, dan lain-lain.

Secara rinci ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam menganalisis peluang usaha produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar, sebagai berikut.

a. Penetapan Kelayakan Usaha

Hal-hal penting yang harus dilakukan pada saat penetapan kelayakan usaha adalah kemampuan untuk menemukan jawaban tentang apakah peluang usaha produk kerajinan yang ditetapkan dapat dijual, berapa biaya yang dikeluarkan serta mampukah produk kerajinan tersebut menghasilkan laba. Pada tahap analisis kelayakan usaha produk kerajinan ini ada beberapa langkah yang harus kalian lakukan.

1) Analisis Kelayakan Teknis

Dalam melaksanakan analisis kelayakan teknis perlu diperhatikan berbagai macam teknis pembuatan karya kerajinan. Ada berbagai macam teknis yang dapat dilakukan dalam pembuatan produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar, misalnya teknik anyam, teknik kolase, dan lain-lain. Teknik pembuatan karya kerajinan tersebut harus dianalisis untuk memutuskan jenis usaha kerajinan yang tepat dan memenuhi kebutuhan.

2) Analisis Peluang Pasar

Apabila ingin mendirikan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar, kalian harus mengetahui informasi tentang pasar, karena tujuan usaha ini untuk memenuhi permintaan pasar. Oleh karena itu, diperlukan riset pasar. Riset ini dilakukan untuk menemukan pasar yang menguntungkan, memilih produk kerajinan dari bahan limbah yang dapat dijual, menerapkan teknik pemasaran yang baik, dan merencanakan sasaran pelanggan. Riset pasar bertujuan untuk

mengumpulkan informasi dalam rangka pengambilan keputusan tentang usaha kerajinan yang akan dibuka.

3) Menentukan Segmen Pasar

Langkah ketiga ini terkait dengan perkiraan konsumen potensial dari produk kerajinan yang sudah ditetapkan. Langkah ini juga bertujuan untuk mengetahui pembeli tiap-tiap segmen pasar saat ini dan yang akan datang. Salah satu cara untuk mendapatkan informasi ini adalah dengan memilih agen untuk menguji pasar.

4) Sumber Informasi Pasar

Informasi pasar digunakan untuk mengevaluasi peluang pasar masa sekarang dan yang akan datang dari usaha produk kerajinan tersebut. Dua pendekatan untuk memperoleh informasi tersebut dilakukan dengan mengadakan penelitian secara spesifik untuk mengumpulkan data primer, dan menemukan data-data relevan yang berasal dari lembaga seperti badan pusat statistik, kantor dinas pariwisata dan perindustrian, maupun biro penelitian yang disebut dengan data sekunder.

5) Uji Coba Menjual

Uji coba pasar cenderung menjadi teknik riset utama untuk mengurangi risiko pada usaha produk kerajinan dan menilai keberhasilannya. Metode yang digunakan dalam uji coba pasar antara lain pameran perdagangan, menjual pada sejumlah konsumen terbatas, dan menggunakan uji coba pasar di mana penerimaan calon pembeli bisa diamati dan dianalisis lebih dekat. Uji coba pasar juga memberikan kemungkinan piluangan dalam pemasaran, distribusi dan pelayanan.

6) Studi Kelayakan Pasar

Studi kelayakan pasar bagi usaha baru cenderung memakan waktu dan merupakan kegiatan yang rumit. Bagaimanapun kegiatan ini harus dilakukan untuk mengurangi risiko kerugian dan kegagalan usaha produk kerajinan.

b. Analisis Kelayakan Finansial

Analisis kelayakan finansial merupakan landasan untuk menentukan sumber daya finansial yang diperlukan untuk tingkat kegiatan tertentu dan laba yang bisa diharapkan. Kebutuhan finansial dan pengembalian (*return*) bisa sangat berbeda tergantung pada pemilihan alternatif yang ada bagi usaha baru.

Ada dua langkah dasar sebagai alternatif dalam analisis kelayakan finansial, yaitu:

- 1) Penentuan kebutuhan finansial total dengan dana yang diperlukan untuk operasional

Kebutuhan finansial hendaknya diproyeksikan tiap bulan atau bahkan mingguan sekurang-kurangnya untuk operasi tahun pertama dari usaha produk kerajinan baru. Selanjutnya diperlukan juga proyeksi kebutuhan keuangan untuk tiga sampai lima tahun yang akan datang.

2) Penentuan sumber daya finansial yang tersedia

Langkah kedua dalam analisis kelayakan finansial ini adalah proyeksi sumber daya finansial yang tersedia dan dana-dana yang akan dihasilkan dalam operasi perusahaan. Dalam menentukan sumber daya finansial potensial yang tersedia harus dibedakan sumber finansial jangka pendek, menengah, dan jangka panjang.

c. **Membedakan Persaingan**

Semua usaha produk kerajinan akan menghadapi persaingan baik persaingan langsung yaitu dari produk kerajinan yang sejenis maupun dengan produk perusahaan kerajinan lain pada pasar yang sama. Analisis persaingan ini sangat penting dalam rangka pengembangan dan keberlanjutan usaha produk kerajinan yang dikembangkan.

Analisis SWOT dapat dilakukan dengan mewawancara pengusaha kerajinan menggunakan kuisioner. Aspek penting yang perlu disampaikan pada saat mewawancara pengusaha antara lain aspek sosial, ekonomi, dan teknik produksi untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan usaha produk kerajinan.

Upaya untuk mengembangkan ide dan peluang usaha harus dikaitkan dengan kemampuan wirausaha dalam mengelola situasi dan peluang pasar. Untuk membentuk proses pengembangan ide, wirausahawan perlu memberikan kebebasan dan dorongan kepada para karyawannya agar mereka berani mengembangkan ide-ide dalam peluang usahanya.

Tujuan dalam mengembangkan ide dan peluang usaha pada produk kerajinan sebagai berikut.

- a. Ide dalam pembuatan produk agar diminati konsumen.
- b. Ide dalam pembuatan produk agar dapat memenangkan persaingan.
- c. Ide dalam pembuatan dan pendayagunaan sumber-sumber produksi.
- d. Ide yang dapat mencegah kebosanan konsumen di dalam pembelian dan penggunaan produk.
- e. Ide dalam pembuatan desain, model, corak, warna produk agar disenangi konsumen.

Aktivitas 1

Coba kalian berlatih menentukan peluang usaha untuk produk kerajinan dengan memanfaatkan bahan dari limbah berbentuk bangun datar yang ada di sekitarmu, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Produk kerajinan yang akan dijual :
2. Konsumen yang akan dituju :
3. Analisis SWOT terhadap peluang /ide usaha yang akan ditetapkan :

Kekuatan	Kelemahan
Peluang	Ancaman

4. Buatlah laporan dan presentasikan hasil analisis sederhana dari peluang usaha produk kerajinan tersebut

2. Sumber Daya yang Dibutuhkan dalam Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Apabila kalian sudah menentukan produk kerajinan berdasarkan analisis peluang usaha, kalian dapat menentukan sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha tersebut. Dalam perencanaan proses produksi diperlukan pengelolaan yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan. Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat dikategorikan atas enam tipe sumber daya (6M), sebagai berikut.

a. *Man (Manusia)*

Dalam pendekatan ekonomi, sumber daya manusia adalah salah satu faktor produksi selain tanah, modal, dan keterampilan. Pandangan yang menyamakan manusia dengan faktor-faktor produksi lainnya dianggap tidak tepat, baik dilihat dari konsepsi, filsafat, maupun moral. Manusia merupakan unsur manajemen yang penting dalam mencapai tujuan perusahaan

a. ***Money (Uang)***

Money atau uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu, uang merupakan unsur yang penting untuk mencapai tujuan perusahaan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli, serta berapa hasil yang akan dicapai oleh perusahaan.

b. ***Material (Fisik)***

Perusahaan umumnya tidak menghasilkan sendiri bahan mentah yang dibutuhkan, tetapi membeli dari pihak lain. Untuk itu manajer perusahaan berusaha untuk memperoleh bahan mentah dengan harga paling murah, menggunakan cara pengangkutan yang murah dan membuat proses pengolahan seefisien mungkin.

c. ***Machine (Teknologi)***

Mesin memiliki peranan penting dalam proses produksi. Setelah revolusi industri, banyak pekerjaan manusia yang digantikan oleh mesin. Perkembangan teknologi yang begitu pesat menyebabkan penggunaan mesin semakin meningkat. Banyaknya mesin baru yang ditemukan oleh para ahli memungkinkan peningkatan produksi sangat tinggi.

d. ***Method (Metode)***

Metode sangat dibutuhkan agar mekanisme kerja berjalan efektif dan efisien. Metode kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, baik yang menyangkut proses produksi maupun administrasi tidak terjadi begitu saja melainkan memerlukan waktu yang lama.

e. ***Market (Pasar)***

Jika barang yang diproduksi tidak laku, proses produksi barang akan berhenti. Oleh sebab itu, penguasaan pasar dalam arti menyebarkan hasil produksi merupakan faktor menentukan dalam perusahaan. Agar pasar dapat dikuasai, kualitas barang harus sesuai dengan selera konsumen dan harga terjangkau oleh daya beli konsumen.

Aktivitas 2

Identifikasi dan jelaskan secara singkat sumber daya yang dibutuhkan dalam mendirikan usaha kerajinan dengan memanfaatkan bahan limbah berbentuk bangun datar yang ada di lingkunganmu! Kemudian buatlah laporan hasil identifikasi tersebut!

3. Perencanaan Administrasi Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Apakah kalian pernah melakukan bisnis atau usaha? Apabila pernah, bagaimana cara menyiapkan administrasi untuk usaha tersebut? Apabila kalian ingin membuka usaha, kalian harus menyiapkan semua aspek administrasi yang berkaitan dengan usaha tersebut. Materi berikut ini akan membahas tentang perencanaan administrasi usaha produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar.

Menurut pendapat Prof. Dr. S. Prajudi Atmosudirjo, S.H., administrasi adalah proses dan tata cara kerja yang terdapat pada setiap usaha, baik usaha kenegaraan maupun swasta, usaha sipil maupun militer, atau usaha besar maupun kecil.

Pencatatan semua kegiatan usaha yang diperlukan bagi kelancaran dan pengelolaan perusahaan merupakan tugas administrasi. Tugas tersebut meliputi pencatatan data-data transaksi bisnis, keuangan, produksi, persediaan produksi, dan lain-lain. Adapun maksud dan tujuan dari adanya administrasi adalah agar wirausahawan dapat:

- a. memonitor kegiatan administrasi perusahaannya,
- b. mengevaluasi kegiatan-kegiatan pengorganisasian perusahaannya,
- c. menyusun program pengembangan usaha dan kegiatan pengorganisasian perusahaannya, dan
- d. mengamankan kegiatan-kegiatan usaha dan organisasi perusahaannya.

Perencanaan administrasi usaha kerajinan pada dasarnya terdiri dari perizinan usaha, surat-menurat, pencatatan transaksi barang/jasa, pencatatan transaksi keuangan, dan pajak pribadi serta pajak usaha.

a. Perizinan Usaha

Di Indonesia, pendirian usaha diatur oleh Undang-Undang, yaitu melalui Peraturan Daerah dan Peraturan dari Departemen Perdagangan serta Departemen atau Instansi yang terkait dengan bidang usaha yang dijalankan.

Surat-surat harus yang disiapkan ketika akan membuka usaha sebagai berikut.

1) Surat Izin Gangguan (HO) dan Surat Izin Tempat Usaha (SITU)

Kedua surat izin ini dikeluarkan oleh pemerintah daerah. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari SITU-HO, diantaranya:

- a) mempermudah permohonan Surat Izin Usaha Perdagangan,
- b) dapat menjadi sarana untuk minta ganti rugi apabila tempat usaha mengalami penggusuran atau pemindahan lokasi,
- c) memperoleh jaminan perlindungan keamanan, dan
- d) dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman modal di bank.

2) Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

SIUP adalah surat izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan. Untuk memperoleh SIUP, perusahaan harus mengisi surat permohonan SIUP yaitu berupa formulir permohonan izin yang diisi oleh perusahaan yang memuat data-data perusahaan untuk memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan Kecil/Menengah/Besar.

b. **Surat Menyurat**

Kegiatan surat-menyurat adalah salah satu kegiatan dalam bentuk hubungan dengan pihak lain, seperti pemasok dan pelanggan. Jenis surat yang digunakan dalam kegiatan usaha disebut juga dengan surat niaga. Surat niaga dimulai dengan pembukaan yang tepat dan menarik kemudian diikuti dengan pengutaraan masalah secara jelas dengan tetap memberikan sikap ramah, sopan, dan simpatik. Jenis surat niaga sebagai berikut.

Surat perkenalan

- 7) Surat permintaan penawaran
- 8) Surat penawaran
- 9) Surat pemesanan
- 10) Surat pemberitahuan pengiriman barang
- 11) Surat pengaduan
- 12) Surat pengiriman pembayaran

c. **Pencatatan Transaksi Barang/Jasa**

Secara umum, bukti transaksi perusahaan terbagi menjadi dua, yaitu bukti transaksi intern dan bukti transaksi ekstern.

1) **Bukti transaksi intern**

Bukti transaksi intern adalah bukti transaksi yang dibuat oleh dan untuk intern perusahaan. Adapun bukti transaksi intern adalah sebagai berikut.

- a) Bukti kas masuk, yaitu tanda bukti bahwa perusahaan telah menerima uang secara tunai, misalnya pembayaran tagihan dari perusahaan lain.

- b) Bukti kas keluar, yaitu tanda bukti bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang tunai, misalnya pembayaran gaji, pembayaran utang, atau pengeluaran-pengeluaran lainnya.
- 2) Bukti transaksi ekstern
 - a) Faktur

Faktur yaitu tanda bukti pembelian atau penjualan secara kredit. Faktur dibuat oleh penjual dan diberikan kepada pihak pembeli.
 - b) Kuitansi

Kuitansi adalah bukti penerimaan sejumlah uang yang ditandatangani oleh penerima uang dan diserahkan kepada yang membayar sejumlah uang tersebut.
 - c) Nota

Nota yaitu bukti atas pembelian sejumlah barang secara tunai. Nota dibuat oleh pedagang dan diberikan kepada pembeli.
 - d) Nota debet

Nota debet merupakan bukti transaksi pengiriman kembali barang yang telah dibeli, yang berisi informasi pengiriman kembali barang yang rusak atau tidak sesuai dengan pesanan atau permintaan pengurangan harga. Bukti ini dibuat oleh pihak pembeli.
 - e) Nota kredit

Nota kredit merupakan bukti transaksi penerimaan kembali barang yang telah dijual atau bukti persetujuan dari pihak penjual atas permohonan pembeli untuk pengurangan harga barang karena sebagian barang rusak atau tidak sesuai dengan pesanan. Bukti ini dibuat oleh pihak penjual.
 - f) Cek

Cek yaitu surat perintah yang dibuat oleh pihak yang mempunyai rekening di bank, agar bank membayar sejumlah uang kepada pihak yang namanya tercantum dalam cek tersebut.

d. Pencatatan Transaksi Keuangan

Transaksi keuangan dicatat dalam laporan keuangan yang disusun secara berkala. Berdasarkan standar akuntansi keuangan tahun 2007, laporan keuangan terdiri dari empat item sebagai berikut.

- 1) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada suatu periode akuntansi atau satu tahun. Laporan laba rugi terdiri dari pendapatan dan beban usaha.

- 2) Laporan perubahan modal
Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal pemilik atau laba yang tidak dibagikan pada suatu periode akuntansi karena adanya transaksi usaha selama periode tersebut.
- 3) Neraca
Neraca adalah daftar yang memperlihatkan posisi sumber daya perusahaan, serta informasi tentang asal sumber daya tersebut. Neraca terbagi dua sisi, yaitu sisi aktiva dan sisi pasiva. Sisi aktiva merupakan daftar kekayaan perusahaan pada suatu saat tertentu. Sedangkan sisi pasiva menunjukkan sumber dari mana kekayaan itu diperoleh.
- 4) Laporan arus kas
Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan digunakan perusahaan di dalam satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya.

e. **Pajak**

Setiap wajib pajak harus memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), yaitu nomor yang diberikan kepada wajib pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda mengenal diri atau identitas wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.

Aktivitas 3

Buatlah perencanaan administrasi yang baik untuk mendirikan salah satu usaha kerajinan dari limbah berbentuk bangun datar yang ada dilingkunganmu. Kemudian buatlah laporan dari perencanaan administrasi usaha tersebut!

4. Perencanaan Pemasaran Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Indonesia sangat kaya baik dari kekayaan alam maupun budayanya. Komoditas produk kerajinan negara Indonesia banyak dikenal di mancanegara. Banyak sekali pengusaha asal Indonesia yang menggantungkan hidupnya dari usaha kerajinan tersebut, baik yang sifatnya lokal maupun yang sudah go *international*. Apalagi di daerah sekitar lokasi pariwisata sudah bisa dipastikan banyak warga Indonesia yang berjualan produk kerajinan. Indonesia memiliki banyak tempat wisata dan menjadi prospek bisnis kerajinan yang sangat baik.

Apabila seseorang sudah memutuskan menjadi wirausaha maka dia harus segera memikirkan tentang rancangan pemasaran produk yang akan dijual. Philip Kotler dan Gary Armstrong dalam bukunya *Dasar-Dasar Pemasaran* mendefinisikan pemasaran sebagai proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, dengan tujuan menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalannya. Dengan demikian, pemasaran tidak hanya bagaimana memasarkan produk supaya laku, tetapi juga harus memiliki nilai lebih bagi pelanggannya.

Beberapa hal penting yang berkaitan dengan aspek pemasaran sebagai berikut.

a. **Memahami seni menjual**

Bagian penjualan merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan tenaga jual yang profesional. Harus pula diingat bahwa penjual itu tidak hanya menjual produk atau bisnisnya saja, tetapi juga menjual kualitas produk tersebut.

b. **Menetapkan harga jual**

Menjual produk dengan harga mahal akan berisiko produk tidak laku dijual. Sebaliknya, menjual dengan harga murah juga akan berdampak pada persepsi konsumen terhadap kualitas produk. Untuk itu penetapan harga harus disesuaikan dengan target pasar, segmen pasar, dan posisi produk di pasar.

Sebelum menentukan harga produk di pasar, perlu mempertimbangkan faktor utama dari jenis biaya yang akan menentukan harga. Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan harga sebagai berikut.

1) Biaya bahan baku dan suplainya

Biaya ini menjadi biaya utama dalam penentuan harga jual produk

2) Biaya *overhead*

Biaya *overhead* menjadi faktor penting yang bisa dianalisis dalam penentuan struktur harga. Contohnya adalah biaya administrasi, biaya pengiriman, biaya alat tulis kantor, biaya sewa kantor, biaya telepon, dan biaya listrik.

3) Biaya tenaga kerja

Merupakan biaya tenaga kerja dalam memproduksi barang jadi selama proses produksi dan biaya tenaga kerja yang bekerja dikantor. Contohnya adalah biaya gaji karyawan, uang lembur, insentif (bonus).

Untuk menentukan harga jual sebuah produk, maka perlu mengetahui total biaya (total cost) yang dibutuhkan dalam membuat produk tersebut.

Biaya Total = Total biaya bahan baku + Total biaya *overhaed* + Total biaya tenaga kerja.

Penentuan harga jual produk juga dapat ditentukan dengan tiga cara, sebagai berikut:

- 1) Harga berdasarkan harga pasar (*Market based price*).
- 2) Harga berdasarkan biaya (*Cost based price*).
- 3) Harga berdasarkan titik impas (*Break event point based price*).

c. **Menganalisis kepuasan pelanggan**

Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja produk (hasil) yang bisa dirasakan dan sesuai dengan harapannya.

Metode-metode yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan sebagai berikut.

- 1) Sistem keluhan dan saran

Sistem ini bisa menggunakan cara formulir isian, kuesioner, uji sampel secara langsung dengan cara tanya jawab pelanggan, *email*, faksimile, telepon, dan situs jejaring sosial.

- 2) Survei kepuasan pelanggan secara berkala

Sistem keluhan dan saran tidak bisa mencerminkan secara tepat dan akurat apabila hanya sekali dilakukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan lebih dari satu kali survei agar diperoleh tingkat keakuratan yang lebih baik.

- 3) *Ghost shopping* atau *mystery shopper*

Cara ini adalah mempekerjakan orang untuk berpura-pura menjadi pembeli. Orang ini akan melaporkan hal-hal positif dan negatif dari pelayanan serta manfaat dari sebuah produk.

d. **Promosi**

Promosi adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan guna mengomunikasikan, mengenalkan, dan mempopulerkan kepada pasar sasarannya. Ada enam kegiatan dan rencana yang bisa dilakukan untuk mengomunikasikan produk dan merk usaha.

- 1) Penjualan personal (*personal selling*)

- 2) Iklan (*advertising*)

- 3) Promosi penjualan (*sales promotion*)

- 4) Publikasi (*publication*)

- 5) Sponsorship

- 6) Komunikasi di tempat konsumen yang akan membeli (*point of purchase*).

Aktivitas 4

Buatlah perencanaan pemasaran untuk usaha kerajinan dari limbah berbentuk bangun datar yang ada dilingkunganmu! Kemudian buatlah laporan hasil perencanaan tersebut!

Tugas Kelompok - 1

Observasi dan Wawancara

Kunjungilah salah satu usaha produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar yang ada di sekitar tempat tinggalmu.

1. Lakukan wawancara dengan pengusaha tersebut tentang ide dan peluang usaha yang telah dilakukan.
2. Lakukan wawancara tentang sumber daya yang dibutuhkan dalam usaha tersebut.
3. Tanyakan tentang perencanaan administrasi usaha kerajinan tersebut.
4. Tanyakan tentang perencanaan pemasaran dari usaha kerajinan tersebut.
5. Diskusikan dengan kelompokmu dan presentasikan di kelas.
6. Buatlah Laporan.

Lembar Kerja 1

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

Kelas :

Mengidentifikasi perencanaan usaha produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar.

Nama usaha	:
Alamat	:
Jenis produk	:
Ide dan peluang usaha	:
Sumber daya yang dibutuhkan	:
Perencanaan administrasi usaha	:
Perencanaan pemasaran	:

Setelah mempelajari materi perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar serta melakukan observasi dan wawancara pada pengusaha kerajinan yang ada di lingkunganmu, berikut ini.

Tugas Kelompok - 2

Buatlah perencanaan usaha kerajinan dengan memanfaatkan bahan limbah berbentuk bangun datar yang ada di sekitar tempat tinggalmu! Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut.

1. Lakukan analisis SWOT berdasarkan data kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin terjadi!
2. Tentukan ide dan peluang usaha berdasarkan analisis SWOT tersebut.
3. Tentukan sumber daya yang dibutuhkan dalam pengembangan usaha tersebut!
4. Buatlah perencanaan administrasi pada usaha kerajinan tersebut!
5. Buatlah perencanaan pemasaran dari usaha kerajinan tersebut!
6. Buatlah Laporan!

Lembar Kerja - 2

Nama :
Kelas :

Membuat perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar.

1. Analisis SWOT:

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
1. 2. 3. 4.	1. 2. 3. 4.
Peluang (O)	Ancaman (T)
1. 2. 3. 4.	1. 2. 3. 4.

2. Ide dan peluang usaha:

.....
.....
.....
.....

3. Sumber daya usaha:

.....
.....
.....
.....

4. Perencanaan administrasi usaha:

.....
.....
.....
.....

5. Perencanaan pemasaran:

.....
.....
.....
.....

Refleksi Diri

Ungkapkan pemahaman yang kalian peroleh setelah mempelajari materi perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar, berdasarkan beberapa hal berikut ini.

1. Apa saja yang perlu diperhatikan ketika merencanakan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar yang ada di wilayahnya?
2. Materi apa yang masih sulit untuk difahami?
3. Kesulitan apa yang dihadapi saat mencari informasi dan pengamatan?
4. Kesulitan apa yang dihadapi pada saat membuat perencanaan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar?

B. Sistem Produksi Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Produk kerajinan banyak memanfaatkan bahan-bahan alam seperti tanah liat, serat alam, kayu, bambu, kulit, logam, batu, dan rotan . Ada juga yang memanfaatkan bahan sintetis sebagai bahan kerajinan seperti limbah kertas, plastik, dan karet. Produk kerajinan di setiap daerah memiliki kekhasan lokal yang menjadi unggulan daerah. Misalnya, Kasongan (Daerah Istimewa Yogyakarta), sumber daya alam yang banyak tersedia tanah liat, kerajinan yang berkembang adalah kerajinan gerabah. Palu (Sulawesi Tengah), banyak menghasilkan tanaman kayu hitam, kerajinan yang berkembang berupa bentuk kerajinan kayu hitam. Kapuas (Kalimantan Tengah), sumber daya alamnya banyak menghasilkan rotan dan getah nyatu sehingga kerajinan yang berkembang adalah anyaman rotan dan getah nyatu.

Secara umum jenis bahan limbah untuk produk kerajinan dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu bahan limbah berbentuk bangun datar dan bahan limbah berbentuk bangun ruang. Beberapa kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar akan diuraikan secara singkat pada penjelasan berikut ini. Namun, materi yang diuraikan di sini merupakan contoh saja, kalian dapat mempelajarinya sebagai pengetahuan dan diharapkan dapat mengeksplorasi pengetahuan lainnya sebagai bahan pengayaan.

1. Aneka Produk Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Berikut ini dijelaskan beberapa produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar.



Sumber: <http://www.manfaat.co.id>
Gambar 1.3 Kulit jagung

a. Kerajinan dari Limbah Kulit Jagung

Kulit jagung merupakan limbah pertanian dari tanaman jagung. Kulit jagung kerap kali tidak diperhatikan, bahkan dianggap sampah sehingga biasanya dibuang.

Sampah kulit jagung bisa menjadi benda kerajinan yang sangat bernilai dan bisa mendatangkan keuntungan.

Kerajinan dari limbah kulit jagung ini sangat unik dan menarik. Berikut contoh produk kerajinan dari limbah kulit jagung.



Sumber: <http://www.emmafirma.blogspot.com>
Gambar 1.4 Kerajinan dari kulit jagung

b. Kerajinan dari Limbah Plastik

Apakah di lingkunganmu banyak sampah plastik yang menumpuk? Kalian bingung untuk memanfaatkannya? Kita tahu bahwa sampah plastik termasuk dalam sampah anorganik yang sulit diurai oleh mikroorganisme, butuh waktu bertahun-tahun supaya plastik dapat terurai dan akhirnya menyatu dengan tanah. Oleh karena itu, sebaiknya sampah plastik tersebut dimanfaatkan untuk karya kerajinan.

Saat ini sudah banyak kerajinan yang dibuat dengan bahan dasar limbah plastik seperti tas, dompet, cover meja, dan tempat tisu. Berikut ini contoh kerajinan dari limbah plastik.



Sumber: <http://www.manfaat.co.id>
Gambar 1.5 Topi dan tas dari limbah plastik

Sumber: <http://www.giatantulen.blogspot.com>
Gambar 1.6 Gantungan kunci dari limbah plastik

c. Kerajinan dari Limbah Daun Pelepas Pisang

Sebagian besar masyarakat menganggap daun pelepas pisang kering adalah sampah yang tidak berguna. Bahkan terkadang daun pelepas pisang kering hanya dibakar begitu saja karena dianggap sampah yang mengotori kebun. Namun daun pelepas pisang kering dapat dijadikan sebagai kerajinan yang indah dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

Kerajinan tangan dari daun pelepas pisang kering sebaiknya menggunakan daun yang berwarna kuning hingga daun yang berwarna cokelat dan benar-benar kering. Berikut contoh produk kerajinan dari daun pelepas pisang.



Sumber: <http://www.pondokibu.com>

Gambar 1.7 Kerajinan dari limbah daun pelepas pisang

d. Kerajinan dari Limbah Kertas

Kertas merupakan bagian dari limbah organik kering, hal ini karena kertas mudah terurai dalam tanah. Meskipun kertas mudah hancur jika terkena air, namun jika digunakan sebagai bahan dasar produk kerajinan, kertas tersebut dapat diolah sedemikian rupa sehingga tidak mudah hancur. Caranya yaitu dengan menambah kandungan lem atau zat pelindung anti air seperti melamin/politur, dapat pula dengan dilapisi plastik.

Limbah kertas dapat digunakan sebagai benda kerajinan dengan berbagai teknik seperti teknik anyaman, teknik sobek, teknik lipat, dan teknik gulung (pilin).

Berbagai karya yang dapat dihasilkan dari limbah kertas antara lain keranjang, vas bunga, sandal, wadah serbaguna, bunga, hiasan dinding, wadah tisu, taplak, boneka, dan masih banyak lagi. Berikut contoh kerajinan yang dihasilkan dari



Sumber: <http://www.kerajinantangansip.blogspot.com>
Gambar 1.8 Kerajinan dari limbah kertas



Sumber: <http://www.langkahmembuat.com>
Gambar 1.9 Kerajinan dari limbah kertas

limbah kertas.

e. Kerajinan dari Limbah Kain Perca

Kebutuhan sandang manusia yang berupa pakaian merupakan kebutuhan primer sehari-hari yang harus dipenuhi. Produksi pakaian yang dilakukan oleh para penjahit atau konveksi, menghasilkan banyak limbah kain yang biasa disebut kain perca.

Limbah kain perca dapat dibuat sebagai bahan dasar kerajinan yang cukup unik dan menarik. Bahkan busana itu sendiri dapat dihasilkan dari kain-kain perca yang dijahit bersambung-sambungan. Bagi sebagian orang ada juga yang berminat pada busana jenis ini karena unik. Sekarang sudah semakin banyak orang melirik produk kerajinan berbahan kain perca, karena selain murah juga desainnya unik. Berikut ini contoh kerajinan sandal dari limbah kain perca.



Sumber: <http://www.langkahmembuat.com>
Gambar 1.10 Kerajinan dari limbah kertas

f. Kerajinan dari Limbah Kardus

Kardus bekas kadang menjadi sebuah benda yang menumpuk dan memenuhi ruangan sehingga mengganggu pemandangan, dan kadang dibuang begitu saja di tempat sampah. Saat ini banyak sekali kardus bekas yang ada di lingkungan kita. Itu dikarenakan hampir setiap barang kebutuhan kita sehari-hari menggunakan kardus sebagai pembungkusnya.

Bagi seorang yang berjiwa wirausaha maka alangkah lebih bagus bila kardus tersebut dimanfaatkan menjadi sebuah kerajinan unik dan juga memiliki nilai seni yang tinggi.

Berikut ini contoh produk kerajinan dari limbah kardus.



Sumber: <http://www.langkahmembuat.com>
Gambar 1.11 Kerajinan dari limbah kardus

g. Kerajinan dari Limbah Sisik Ikan

Sisik ikan pada umumnya hanya dibuang karena dianggap sebagai limbah yang tidak bermanfaat. Ternyata sisik ikan dapat dimanfaatkan untuk benda kerajinan, pada umumnya untuk kerajinan aksesoris. Setiap ikan menghasilkan sisik yang berbeda ukuran dan ketebalannya. Sisik ikan kakap sering digunakan sebagai produk kerajinan karena sisiknya lebih terlihat kokoh, tebal, dan besar dibanding sisik ikan mas atau mujair.

Limbah sisik ikan bisa dijadikan sebagai bahan utama pembuatan aksesoris seperti anting-anting, cincin, kalung, bros, dan gelang. Hasilnya terlihat unik, artistik, dan menarik.

Berikut contoh aneka kerajinan dari limbah sisik ikan.



Sumber: <http://www.langkahmembuat.com>
Gambar 1.12 Kerajinan dari limbah kertas

h. Kerajinan dari Pecahan Keramik

Pecahan keramik ternyata dapat dimanfaatkan untuk kerajinan atau hiasan. Pecahan-pecahan keramik dapat dijadikan sebagai hiasan mozaik, atau hiasan yang lainnya. Biasanya mozaik dari pecahan keramik disusun untuk membuat gambar bercorak *abstrak* atau *background* dari suatu gambar atau untuk melapisi dinding dan lantai agar terkesan unik.

Berikut contoh kerajinan dari pecahan keramik.



Sumber: Dokumen Kemendikbud
Gambar 1.13 Hiasan dinding dari pecahan keramik

Aktivitas 5

Menganalisis produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar dengan memperhatikan potensi yang ada di sekitarmu. Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut.

1. Amatilah bahan limbah berbentuk bangun datar yang ada di sekitarmu yang dapat dimanfaatkan untuk produk kerajinan!
2. Jelaskan kemungkinan jenis kerajinan yang bisa dikembangkan dari bahan limbah berbentuk bangun datar yang ada di lingkunganmu!
3. Analisis potensi sumber daya apa saja yang dapat dimanfaatkan dalam berwirausaha produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar!
4. Buat laporan dari hasil analisis yang kalian peroleh, baik berupa makalah maupun media presentasi!

2. Manfaat Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Manfaat produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat produk kerajinan sebagai benda pakai dan manfaat produk kerajinan sebagai benda hias.

a. Manfaat Produk Kerajinan sebagai Benda Pakai

Sebagai benda pakai, produk kerajinan yang dibuat mengutamakan fungsinya, adapun unsur keindahannya hanyalah sebagai pendukung.

Berikut contoh karya kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar sebagai benda pakai.



Sumber: <http://www.asyik95.blogspot.com>
Gambar 1.14 Sandal dari limbah plastik

b. Manfaat Produk Kerajinan sebagai Benda Hias

Produk kerajinan sebagai benda hias meliputi segala bentuk kerajinan yang dibuat dengan tujuan untuk dipajang atau digunakan sebagai hiasan. Berikut contoh karya kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar sebagai benda hias.



Sumber: <http://www.artenergic.blogspot.co.id>
Gambar 1.15 Hiasan bunga dari limbah kulit jagung

Aktivitas 6

Identifikasi dan jelaskan manfaat karya kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar yang kalian peroleh dari lingkunganmu atau dari media lainnya! Kemudian buatlah laporan hasil identifikasi tersebut!

3. Potensi Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Produk kerajinan di suatu daerah tentunya berbeda dengan daerah lainnya. Dari daerah manakah kalian berasal? Masing-masing daerah memiliki ciri khas kerajinan yang menjadi unggulan daerahnya. Hal ini disebabkan oleh sumber daya yang dimiliki dari masing-masing daerah berbeda.

Di bawah ini merupakan contoh hasil limbah berbentuk bangun datar yang dapat dimanfaatkan untuk kerajinan, dilihat dari kondisi wilayahnya.

a. **Daerah pesisir pantai atau laut**

Limbah berbentuk bangun datar yang banyak tersedia adalah sisik ikan, daun pandan, daun kelapa dan lainnya.

b. **Daerah pegunungan**

Limbah berbentuk bangun datar yang banyak dihasilkan di daerah ini adalah daun-daunan kering, kulit buah-buahan yang bertekstur keras seperti salak, kulit pete cina, dan lainnya.

c. **Daerah pertanian**

Limbah berbentuk bangun datar yang didapat pada daerah ini adalah jerami padi, kulit jagung, batang daun singkong, kulit bawang, dan lainnya.

d. **Daerah perkotaan**

Limbah berbentuk bangun datar yang dihasilkan di daerah perkotaan biasanya kertas, kardus, serbuk gergaji, serutan kayu, plastik, mika, dan lainnya.

Berbagai macam limbah berbentuk bangun datar sangat bermanfaat untuk bahan pembuatan produk kerajinan. Proses pengolahan masing-masing bahan limbah berbentuk bangun datar secara umum sama. Pengolahan dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan mesin. Proses pengolahan limbah berbentuk bangun datar untuk produk kerajinan pada umumnya sebagai berikut.

a. **Pemilahan bahan limbah**

Sebelum diolah, limbah harus diseleksi terlebih dahulu untuk menentukan mana yang masih dapat dipergunakan dan mana yang sudah seharusnya dibuang. Pemilahan dapat dilakukan secara manual dan disesuaikan dengan tujuan penggunaan bahan yang telah dirancang.

b. **Pembersihan limbah**

Limbah yang sudah dipilih harus dibersihkan dahulu dari sisa-sisa bahan yang telah dimanfaatkan sebelumnya. Misalnya limbah kulit jagung, maka kulit jagung harus dipisahkan dari tongkol dan rambutnya. Lalu apakah tongkol dan rambutnya juga akan didaur ulang atau tidak, itu tergantung dari perancangan produk kerajinan yang akan dibuat.

c. **Pengeringan**

Limbah basah harus diolah dengan cara dikeringkan di bawah sinar matahari langsung atau dengan alat pengering, agar kadar air dapat hilang dan limbah dapat diolah dengan sempurna.

d. **Pewarnaan**

Pewarnaan pada limbah merupakan selera dari pembuat kerajinan. Jika dalam merancang diperlukan bahan yang diberi warna maka diwarnai terlebih dahulu. Proses pewarnaan yang umum dilakukan pada bahan limbah basah dengan cara dicelup atau direbus bersama zat warna tekstil agar menyerap. Sedangkan bahan limbah kering dapat diwarnai dengan cara divernis/dipolitur, dapat pula dicat menggunakan cat akrilik atau cat minyak.

e. **Pengeringan setelah pewarnaan**

Setelah diberi warna, bahan harus dikeringkan kembali dengan sinar matahari langsung atau dengan alat pengering agar warna kering sempurna tidak mudah luntur.

f. **Finishing**

Bahan limbah yang sudah kering dapat difinishing agar mudah diproses menjadi karya. Proses finishing dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti diseterika untuk limbah kulit agar tidak kusut, dapat pula digerinda, atau diamplas.

Aktivitas 7

Identifikasi dan jelaskan potensi limbah berbentuk bangun datar yang ada di sekitarmu. Kerajinan apa yang bisa dikembangkan berdasarkan potensi limbah tersebut? Buatlah laporan hasil identifikasi bahan limbah tersebut dan potensi kerajinan yang dapat dikembangkan!

Tugas Kelompok - 3

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok berjumlah antara 3 – 4 siswa.

Tugas masing-masing kelompok mengidentifikasi karya kerajinan dari limbah berbentuk bangun datar yang ada di wilayah setempat. Masing-masing kelompok menganalisis karya kerajinan tersebut berdasarkan:

1. Aneka produk sesuai potensi daerah masing-masing
2. Bahan dasar, dan
3. Manfaat produk kerajinan

Buatlah laporan berdasarkan hasil diskusi kelompok.

Jika menemukan hal lain untuk diamati, tambahkan pada kolom baru. Presentasikan secara bergantian dengan kelompok lainnya.

Lembar Kerja - 3

Nama Kelompok :
Nama Anggota :

Kelas :

Mengidentifikasi aneka produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar.

Bahan Dasar	Aneka Produk	Manfaat

Kesimpulan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Ungkapan Perasaan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Perencanaan Produksi Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Untuk membuat produk kerajinan diperlukan perencanaan yang matang, misalnya produk kerajinan pakaian. Dalam perancangan produk kerajinan pakaian diperlukan berbagai interaksi ilmu pengetahuan misalnya pengetahuan tentang kebiasaan masyarakat (antropologi dan sejarah), ukuran badan (antropometri), ukuran pakaian (standardisasi), bentuk dan perhiasan (pendidikan moral: etika, gaya hidup), pengetahuan bahan (fisik), teknik pembuatan (rekayasa), perhitungan biaya produksi (akuntansi), promosi (publikasi), pemasaran (marketing), kemasan (desain), dan ilmu yang lainnya.

Perencanaan produk kerajinan umumnya lebih menitikberatkan pada nilai-nilai estetika, keunikan (*craftmanship*), keterampilan, dan efisiensi. Sementara dalam pemenuhan fungsinya lebih menekankan pada pemenuhan fungsi pakai yang lebih bersifat fisik (fisiologis), misalnya: benda-benda pakai, perhiasan, furnitur, sandang, dan sebagainya.

Perencanaan produk kerajinan harus memperhatikan unsur estetika dan ergonomis. Adapun pengertian dari unsur estetika dan ergonomis adalah sebagai berikut:

a. Unsur Estetika

Unsur estetika sering kita kenal dengan istilah keindahan. Keindahan adalah nilai-nilai estetis yang menyertai sebuah karya seni. Keindahan juga diartikan sebagai pengalaman estetis yang diperoleh ketika seseorang mencerap obyek seni atau dapat pula dipahami sebagai sebuah obyek yang memiliki unsur keindahan.

Nilai-nilai keindahan (*estetik*) atau keunikan karya seni memiliki prinsip: kesatuan (*unity*), keselarasan (*harmoni*), keseimbangan (*balance*), dan kontras (*contrast*) sehingga menimbulkan perasaan haru, nyaman, nikmat, bahagia, agung, ataupun rasa senang. Penerapan unsur estetika pada produk kerajinan yang memiliki fungsi hias sangat penting, karena produk kerajinan tersebut lebih mengutamakan keindahannya.

b. Unsur Ergonomis

Unsur ergonomis karya kerajinan selalu dikaitkan dengan aspek fungsi atau kegunaan. Adapun unsur ergonomis karya kerajinan adalah:

- 1) **Keamanan** (*security*) yaitu jaminan tentang keamanan orang menggunakan produk kerajinan tersebut.
- 2) **Kenyamanan** (*comfortable*), yaitu kenyamanan apabila produk kerajinan tersebut digunakan. Barang yang enak digunakan juga bisa disebut barang terapan. Produk kerajinan terapan adalah produk kerajinan yang memiliki nilai praktis yang tinggi.
- 3) **Keluwesan** (*flexibility*), yaitu keluwesan penggunaan. Produk kerajinan adalah produk terapan/pakai yaitu produk kerajinan yang wujudnya sesuai dengan

kegunaan atau terapannya. Produk terapan/pakai dipersyaratkan memberi kemudahan dan keluwesan penggunaan agar pemakai tidak mengalami kesulitan dalam penggunaannya.

Sistem produksi merupakan sistem integral yang mempunyai komponen struktural dan fungsional. Komponen struktural yang membentuk sistem produksi terdiri dari: bahan (material), mesin dan peralatan, tenaga kerja modal, energi, informasi, tanah dan lain-lain. Sedangkan komponen fungsional terdiri dari supervisi, perencanaan, pengendalian, koordinasi dan kepemimpinan, yang kesemuanya berkaitan dengan manajemen dan organisasi.

Suatu sistem produksi selalu berada dalam lingkungan sehingga aspek-aspek lingkungan seperti perkembangan teknologi, sosial dan ekonomi, serta kebijakan pemerintah sangat mempengaruhi keberadaan sistem produksi itu.

Produk kerajinan umumnya diproduksi ulang atau diperbanyak dalam skala *home industry*. Oleh karena itu, dibutuhkan persyaratan-persyaratan tertentu yang harus dipenuhi dalam proses perancangannya.

a. Menentukan Bahan/Material Produksi

Pada karya seni kerajinan, seorang pengrajin harus mampu menghubungkan bentuk dan fungsi sehingga karya yang dihasilkan dapat memenuhi fungsi, sementara bentuknya tetap indah. Pemilihan bahan/material dalam pembuatan karya kerajinan sangat terkait dengan sasaran pasar, karena material akan mendukung nilai bentuk, kenyamanan terutama dalam menggunakan benda terapan dan juga akan mempengaruhi kualitas dari barang tersebut.

Bentuk selalu bergantung pada sentuhan keindahan (estetika) karena itu dalam penciptaannya, seorang pengrajin harus menguasai unsur-unsur seni rupa seperti garis, bentuk, warna, komposisi dan lain-lain.

b. Menentukan Teknik Produksi

Mewujudkan sebuah produk kerajinan haruslah menggunakan cara atau teknik tertentu sesuai dengan bahan dasar kerajinan. Penguasaan teknik dalam berkarya kerajinan akan menentukan kualitas produk kerajinan yang dibuat. Beberapa jenis kerajinan memiliki alat dan ketrampilan khusus untuk mewujudkannya. Teknik produksi kerajinan disesuaikan dengan bahan, alat dan cara yang digunakan.

Aktivitas 8

Jelaskan perencanaan produksi kerajinan dari limbah berbentuk bangun datar yang ada dilingkunganmu. Kemudian buatlah laporan hasil perencanaan tersebut.

5. Alat dan Bahan yang Dibutuhkan dalam Memproduksi Kerajinan dari Limbah Berbentuk Bangun Datar

Beberapa karya kerajinan memiliki peralatan khusus yang tidak dipergunakan pada jenis karya lainnya. Tetapi ada juga alat atau bahan yang dipergunakan hampir disemua proses berkarya kerajinan. Alat-alat tulis (gambar) misalnya, adalah peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan hampir seluruh jenis karya kerajinan, terutama saat membuat rancangan karya kerajinan tersebut.

Beberapa alat yang digunakan dalam berkarya kerajinan antara lain :

- a. Pensil, yaitu alat yang biasanya digunakan untuk membuat sketsa.
- b. Spidol, biasanya dibuat dengan berbagai warna dan ukuran.
- c. Komputer, untuk kepentingan merancang karya dengan teknik digital.

Karena kemajuan teknologi, saat ini semua fungsi alat yang dipergunakan dalam berkarya kerajinan relatif dapat dilakukan oleh komputer. Walaupun demikian, perlu disadari betul bahwa komputer hanyalah alat bantu. Karya kerajinan bagaimanapun juga membutuhkan kepekaan rasa yang sulit dihasilkan oleh program komputer. Kepekaan rasa adalah kompetensi unik dan khas yang hanya dimiliki manusia, berbeda antara satu orang dengan orang lainnya.

Bahan berkarya kerajinan adalah material habis pakai yang digunakan untuk mewujudkan karya kerajinan tersebut. Ada bahan yang berfungsi sebagai bahan utama (medium) dan ada pula sebagai bahan penunjang. Ketika membuat karya kerajinan hiasan dari bahan limbah kertas, maka kertas bekas sebagai bahan utamanya serta cat dan lem sebagai bahan penunjang.

Bahan untuk berkarya kerajinan dari bahan bekas dapat dikategorikan menjadi bahan alami dan bahan sintetis. Bahan baku alami adalah material yang bahan dasarnya berasal dari alam. Bahan-bahan ini dapat digunakan secara langsung tanpa proses pengolahan terlebih dahulu. Bahan baku olahan adalah bahan-bahan alam yang telah diolah melalui proses industri tertentu menjadi bahan baru yang memiliki sifat dan karakter khusus. Berdasarkan sifat materialnya, bahan berkarya kerajinan ini dapat juga dikategorikan ke dalam bahan keras dan bahan lunak, bahan cair dan bahan padat, dan sebagainya.

Aktivitas 9

Identifikasi dan jelaskan bahan dan alat yang diperlukan pada salah satu produksi kerajinan dari limbah berbentuk bangun datar yang ada dilingkunganmu! Kemudian buatlah laporan hasil identifikasi tersebut!

6. Proses Produksi Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Pembuatan produk kerajinan dapat mengembangkan apresiasi terhadap karya dan budaya bangsa sehingga kita akan bangga terhadap keanekaragaman budaya bangsa. Pembuatan produk kerajinan dapat melatih ketekunan bekerja, dengan banyak berlatih kita akan berani unjuk kerja dan unjuk hasil kerja, akhirnya akan memiliki sikap mental kreatif dan inovatif. Dengan demikian, akan terbentuk percaya diri, punya keberanian dan tidak ragu-ragu untuk bertindak sesuai dengan keyakinan dan perencanaannya, serta mampu berfikir kritis. Sikap mental demikian itu akan membentuk menjadi sikap mental produktif, kreatif, dan berani menghadapi resiko.

Dalam proses produksi kerajinan seorang pengrajin harus memperhatikan 3 hal, yaitu:

a. **Bentuk**

Yang dimaksud bentuk pada produk kerajinan adalah wujud fisik. Bentuk ini selalu bergantung pada sentuhan keindahan. Karena itu pula dalam proses penciptaan seorang pengrajin harus menguasai unsur-unsur seni seperti garis, tekstur, warna, ruang, bidang, dan sebagainya. Selain itu seorang pengrajin harus menguasai prinsi-prinsip seni seperti irama, keseimbangan, kesatuan, harmonisasi, kontras dan sebagainya.

b. **Fungsi**

Dalam pembuatan produk kerajinan seorang pengrajin harus mampu menghubungkan bentuk dengan fungsi sehingga karya yang dihasilkan dapat memenuhi fungsinya sementara bentuknya tetap indah. Dalam pembuatan produk kerajinan harus benar-benar memperhatikan aspek kenyamanan.

c. **Bahan**

Pengetahuan, pemahaman dan penguasaan terhadap bahan harus dimiliki seorang pengrajin. Dengan adanya pemahaman terhadap bahan ia akan mampu menemukan teknik pengolahannya. Dengan teknik yang tepat akan dihasilkan karya kerajinan secara optimal karena setiap bahan selalu memiliki karakter yang berbeda-beda. Tanah liat berbeda karakternya dengan lilin. Semen berbeda karakternya dengan gips. Bahkan setiap jenis kayu memiliki karakter sendiri-sendiri.

Setiap bahan memerlukan teknik penggarapan yang berbeda-beda. Karakter-karakter setiap bahan tersebut pada umumnya ditentukan oleh susunan unsur-unsur pembentuknya. Seorang pengrajin harus mampu memadukan aspek bentuk, fungsi, dan bahan agar hasilnya optimal. Ketiga aspek tersebut saling berkait dan bekerjasama.

Pada pembahasan berikut ini difokuskan pada produk kerajinan dari bahan limbah kulit jagung, dengan pertimbangan bahwa limbah kulit jagung mudah didapat di seluruh wilayah nusantara. Walaupun demikian siswa diberi kebebasan untuk menentukan bahan lain yang sejenis dan mudah didapatkan pada daerah masing-masing.

Produksi kerajinan dari bahan limbah kulit jagung di bawah ini merupakan contoh untuk menambah pengetahuanmu, tentunya masih banyak produk kerajinan dari bahan limbah lainnya yang merupakan kekayaan budaya Indonesia. Berikut dijelaskan proses produksi kerajinan dari bahan limbah kulit jagung.

a. Perancangan Produk

Kulit jagung yang sepintas tidak berharga dapat menjadi karya kerajinan yang indah. Kulit jagung adalah limbah berbentuk bangun datar yang banyak ditemui di pasar tradisional. Banyak pedagang sayuran membuang kulit jagung di tempat sampah. Dengan memanfaatkan limbah kulit jagung, sampah yang mencemari lingkungan dapat dikurangi. Kulit jagung merupakan limbah basah, maka kulit jagung memiliki kandungan air yang tinggi. Cara pengolahannya dengan proses sederhana dan relatif mudah yaitu dengan panas matahari hingga kering



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.16 Kulit jagung yang masih basah

Setelah kering kulit jagung dapat diwarnai, lalu dikeringkan, dan diseterika agar lembarannya dapat terlihat lebih halus dan rata sehingga akan mudah dibentuk. Dalam membentuk kulit jagung menjadi karya memang perlu ketekunan, sehingga akan dapat dihasilkan karya kerajinan yang bagus dan menarik.

Kulit jagung dapat dibuat menjadi berbagai karya seperti bunga, boneka, hiasan pensil, penghias wadah, hiasan bingkai foto, hiasan anyaman untuk keranjang atau tas, dan bentuk kerajinan lainnya.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.17 Benang dan tali untuk mengikat

Berikut ini akan dijelaskan proses pembuatan karya kerajinan bunga dari kulit jagung. Bahan-bahan pendukung adalah kulit jagung, cat warna tekstil, benang, lidi, tali tampar, dan vas bunga.

b. Alat Pendukung

Jenis dan fungsi peralatan untuk pembuatan karya kerajinan dari limbah kulit jagung adalah gunting.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.18 Gunting untuk memotong kulit jagung

c. Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan sikap pada saat kita bekerja. Hal ini berhubungan dengan cara memperlakukan alat dan bahan kerja, serta bagaimana mengatur alat dan benda kerja yang baik dan aman.

Jangan lupa setelah proses pekerjaan selesai, bersihkan semua peralatan dan simpan pada tempat semestinya. Pastikan ruang kerja supaya tetap bersih, rapi, dan sehat.

d. Teknik Pembuatan

Proses pembuatan produk kerajinan dari limbah kulit jagung sebagai berikut.

1) Menyiapkan rancangan

Dalam membuat karya kerajinan dari limbah kulit jagung terlebih dahulu menyiapkan rancangan yang dikehendaki. Beberapa motif rancangan antara lain adalah bentuk macam-macam bunga, mainan dan lain-lain. Berikut contoh rancangan untuk hiasan bunga dari kulit jagung.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.19 Rancangan hiasan bunga dari kulit jagung

2) Menyiapkan batang lidi

Siapkan beberapa batang lidi untuk digunakan sebagai tangkai bunga. Batang lidi dapat memanfaatkan limbah tusuk sate, limbah kawat, sapu lidi, dan lain-lain.

3) Menyiapkan kulit jagung

Kulit jagung yang akan digunakan untuk kerajinan hiasan bunga diusahakan yang masih utuh dan kering. Untuk menghaluskannya dapat menggunakan setrika. Hal ini akan memudahkan didalam pembuatan bentuk yang dikehendaki.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.20 Kulit jagung yang sudah dihaluskan

4) Membelah/menggunting kulit jagung

Membelah atau guntinglah beberapa lembar kulit jagung menjadi lembaran-lembaran yang nanti digunakan untuk kelopak bunga sesuai yang diinginkan.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.21 Membelah kulit jagung

5) Membentuk menjadi kelopak bunga

Bentuklah lembaran-lembaran kulit jagung, dengan jalan memutar dan menekan sehingga menyerupai kepolak bunga. Perhatikan gambar berikut ini.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.22 Membuat kelopak bunga

6) Menyiapkan tangkai bunga

Agar kelopak bunga terlihat lebih menarik, maka balutlah dengan memakai serabut kulit jagung yang telah diwarnai dan kemudian rekatkan pula beberapa lembar kulit jagung yang berbentuk kelopak bunga dengan menggunakan benang. Perhatikan gambar berikut ini.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.23 Menyiapkan tangkai bunga

7) Membuat bunga

Bunga dibuat dengan cara menata kelopak bunga satu per satu dan diikatkan pada tangkai dengan menggunakan benang.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.24 Membuat hiasan bunga

8) Membuat bunga dan daun

Kelopak bunga yang sudah selesai dibuat, kemudian bagian tangkainya dibalut dengan tali dan ditempelkan kulit jagung yang sudah diwarnai sebagai hiasan daun.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.25 Menyelesaikan satu tangkai bunga

9) Memperbanyak tangkai bunga

Kerjakan langkah-langkah di atas secara berulang untuk membuat model bunga yang berikutnya.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.26 Memperbanyak tangkai bunga

10) Finishing karya

Selanjutnya apabila jumlahnya telah mencukupi, maka bunga yang dibuat dengan memakai bahan dasar limbah kulit jagung tersebut siap untuk digunakan sebagai hiasan interior maupun eksterior rumah yang dapat diletakkan di atas meja atau diletakkan pada tempat lain yang sesuai.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1.27 Karya siap untuk di pajang sebagai hiasan

Pembuatan kerajinan bunga seperti contoh di atas hanya merupakan salah satu contoh sederhana dari pengolahan limbah kulit jagung menjadi suatu karya kerajinan. Limbah kulit jagung dapat dibuat menjadi kerajinan dalam bentuk lain misalnya boneka, gantungan kunci, dan sebagainya. Limbah kulit jagung juga dapat dibuat karya kerajinan per kuntum atau per tangkai sehingga konsumen dapat membeli sendiri rangkaian bunga yang mereka kehendaki untuk dikreasikan menjadi karya kerajinan sesuai kreatifitas konsumen. Diharapkan kalian dapat memanfaatkan bahan dari limbah berbentuk bangun datar lainnya menjadi karya kerajinan yang unik dan menarik serta memiliki daya jual yang tinggi.

Tugas Kelompok - 4

Observasi/Studi Pustaka

Pilihlah 4 foto karya kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar yang terdapat di daerahmu atau di wilayah nusantara, kalian bisa mencari data dari internet, buku atau media lainnya!

Diskusikan dengan kelompokmu tentang:

1. Perencanaan produksi karya kerajinan tersebut
2. Alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Proses produksi

Presentasikan hasil diskusi pada kelompokmu secara bergantian!

Lembar Kerja - 4

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

.....

.....

Kelas :

Mengidentifikasi perencanaan produksi kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar.

Nama Kerajinan	Perencanaan Produksi	Alat dan Bahan	Proses Produksi

Kesimpulan

7. Pengemasan Produk Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Kemasan dapat diartikan sebagai wadah atau pembungkus yang berguna mencegah atau mengurangi terjadinya kerusakan-kerusakan pada bahan yang dikemas atau yang dibungkusnya.

Tujuan pengemasan produk kerajinan, sebagai berikut.

- a. Kemasan memenuhi syarat keamanan dan kemanfaatan.
Kemasan melindungi produk dalam perjalannya dari produsen ke konsumen.
- b. Kemasan dapat mendukung program pemasaran.
Melalui kemasan identifikasi produk menjadi lebih efektif dan dengan sendirinya mencegah pertukaran oleh produk lainnya.
- c. Kemasan merupakan suatu cara untuk meningkatkan laba perusahaan.
Oleh karena itu perusahaan harus membuat kemasan semenarik mungkin.

Manfaat pengemasan produk kerajinan, sebagai berikut.

- a. Produk-produk yang dikemas biasanya lebih bersih, menarik dan tahan terhadap kerusakan yang disebabkan oleh cuaca.
- b. Kemasan merupakan satu-satunya cara perusahaan membedakan produknya (ciri pembeda produk).
- c. Kemasan yang menarik dapat memikat dan menarik perhatian konsumen (menambah daya tarik produk).
- d. Kemasan dapat menambah nilai jual produk.

Jenis bahan kemasan produk kerajinan, sebagai berikut.

a. **Kemasan Kertas**

Kemasan kertas merupakan kemasan fleksibel yang pertama sebelum ditemukannya plastik dan *aluminium foil*. Saat ini kemasan kertas masih banyak digunakan dan mampu bersaing dengan kemasan lain seperti plastik dan logam karena harganya yang murah, mudah diperoleh, dan

penggunaannya yang luas. Kelemahan kemasan kertas adalah sifanya yang sensitif terhadap air dan mudah dipengaruhi oleh kelembaban udara lingkungan. Berikut contoh kemasan dari bahan kertas.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.28 Kemasan dari bahan kertas



Sumber: <http://www.arenajualbeli.com>
Gambar 1.29 Kemasan kertas untuk produk kerajinan

b. Kemasan Kayu

Kayu merupakan bahan pengemas tertua yang diketahui oleh manusia dan secara tradisional digunakan untuk mengemas berbagai macam produk padat seperti barang antik dan emas, keramik, dan kain. Di negara-negara yang mempunyai sumber kayu alam dalam jumlah banyak, kayu merupakan bahan baku dalam pembuatan palet, peti atau kotak kayu. Tetapi saat ini penyediaan kayu untuk pembuatan kemasan juga banyak menimbulkan masalah karena makin langkanya hutan penghasil kayu.

Desain kemasan kayu tergantung pada sifat dan berat produk, konstruksi kemasan, bahan kemasan dan kekuatan kemasan. Penggunaan kemasan kayu baik berupa peti, tong kayu atau palet sangat umum di dalam transportasi berbagai komoditas dalam perdagangan internasional. Pengiriman produk

kerajinan seperti keramik sering dibungkus dengan peti kayu agar dapat melindungi keramik dari resiko pecah. Kemasan kayu umumnya digunakan sebagai kemasan tersier untuk melindungi kemasan lain yang ada di dalamnya. Dalam mendesain kemasan kayu, diperlukan proses alternatif dan bahan-bahan teknik yang tepat untuk membuat kemasan yang lebih ekonomis.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.30 Kemasan dari Kayu

c. Kemasan Plastik

Kemasan yang paling banyak kita temui adalah kemasan plastik. Beberapa jenis kemasan plastik yang dikenal adalah *polietilen*, *polipropilen*, *poliester*, *nilon* dan *vinil film*. Enam puluh persen penjualan plastik yang ada di dunia menggunakan kemasan plastik *polistiren*, *polipropilen*, *polivinil klorida* dan akrilik. Produk kerajinan banyak menggunakan kemasan plastik jenis akrilik. Akrilik adalah nama kristal termoplastik yang jernih dengan nama dagang *Lucie*, *Barex* dan *Plexiglas*. Beberapa sifat akrilik adalah: kaku dan transparan, penahan yang baik terhadap oksigen dan cahaya, titik leburnya rendah. Akrilik banyak digunakan sebagai bahan pelapis untuk bahan keras, dan dahulu digunakan untuk gigi palsu dan kacamata. Berikut contoh kemasan dari bahan plastik.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.31 Kemasan plastik

Produk karya kerajinan yang siap dipasarkan sebaiknya dikemas dengan baik agar terlihat lebih menarik dan terlindung dari kerusakan. Kemasan dibuat dengan memperhatikan jenis bahan dan bentuk produk kerajinannya. Kemasan untuk produk kerajinan yang terbuat dari bahan alam, dapat diberi silica antijamur yang dapat dibeli di toko kimia. Kemasan tidak hanya disiapkan untuk karya kerajinan yang dijual, namun karya kerajinan yang akan dipamerkan. Bahan untuk kemasan bisa dibuat dari bahan alam, maupun bahan sintetis. Misalnya karya kerajinan dari limbah kaca diberi kemasan kotak kayu, kerajinan aksesoris dari batu diberi wadah kotak dari kardus, kerajinan perhiasan diberi wadah kotak berlapiskan bludru, dan sebagainya.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.32 Contoh Produk Kemasan

Aktivitas 10

Jelaskan aneka ragam kemasan produksi kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar yang ada dilingkunganmu. Kemudian buatlah laporan identifikasi aneka ragam kemasan produksi kerajinan tersebut.

Tugas Individu - 5

1. Buatlah rancangan kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar dengan memanfaatkan potensi yang ada di daerahmu!
2. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan!
3. Siapkan peralatan keselamatan kerja!
4. Lakukan proses pembuatan karya kerajinan tersebut!

Setelah kalian mempelajari dan mengerjakan latihan kerja pada materi sistem produksi usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar dan telah diberikan contoh proses produksi kerajinan dari limbah kulit jagung, maka kamu diharapkan mempraktikkan pengetahuan tersebut pada sebuah produk kerajinan. Kalian diharapkan dapat mencari alternatif bahan limbah lainnya yang sesuai dengan potensi daerahmu.

Lakukan langkah-langkah sesui prosedur berikut ini.

1. Buatlah sketsa/rancangan karya yang akan dibuat
2. Siapkan tempat, peralatan, dan bahan
3. Gunakan peralatan keselamatan kerja
4. Operasikan peralatan sesuai prosedur
5. Lakukan pembuatan karya sesuai rancangan
6. Lakukan finishing terhadap karya tersebut
7. Bersihkan ruang dan peralatan

Tugas Individu - 6

1. Buatlah rancangan kemasan kerajinan yang telah kalian buat pada tugas individu-5!
2. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan!
3. Siapkan peralatan keselamatan kerja!
4. Lakukan proses pembuatan kemasan karya kerajinan tersebut!

Setelah karya kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar selesai kalian buat, maka langkah selanjutnya adalah membuat kemasan untuk produk kerajinan tersebut.

Langkah-langkah membuat kemasan.

1. Buatlah desain terlebih dahulu
2. Tentukan dan siapkan bahan yang digunakan
3. Tentukan dan siapkan alat yang akan digunakan
4. Siapkan tempat, peralatan, dan bahan
5. Gunakan peralatan keselamatan kerja
6. Lakukan proses kerja sesuai prosedur
7. Bersihkan ruang dan peralatan.

Refleksi Diri

Renungkan dan tuliskan pada selembar kertas

Ungkapkan secara tertulis manfaat yang kamu peroleh setelah mempelajari sistem produksi usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar, berdasarkan beberapa hal berikut ini.

1. Apa saja yang perlu diperhatikan ketika mempelajari aneka produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar?
2. Materi apa yang masih sulit untuk difahami?
3. Kesulitan apa yang dihadapi pada saat merancang karya kerajinan?
4. Kesulitan apa yang dihadapi ketika menggunakan bahan dan alat?
5. Kesulitan apa yang dihadapi ketika membuat karya kerajinan?
6. Kesulitan apa yang dihadapi pada saat merancang maupun membuat kemasan karya kerajinan?

C. Perhitungan Titik Impas (*Break Event Point*) Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Dalam kegiatan usaha, seorang wirausahawan selalu memperhitungkan adanya titik impas atau *Break Even Point* (BEP). Analisis BEP adalah suatu teknis analisis untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan, dan volume kegiatan.

1. Pengertian dan Manfaat Titik Impas (*Break Event Point*) Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Break Even Point (BEP) adalah suatu keadaan dimana perusahaan dalam operasinya tidak memperoleh laba dan juga tidak menderita kerugian atau dengan kata lain total biaya sama dengan total penjualan sehingga tidak ada laba dan tidak ada rugi. Hal ini bisa terjadi apabila perusahaan di dalam operasinya menggunakan biaya tetap dan biaya variabel, dan volume penjualannya hanya cukup menutupi biaya tetap dan biaya variabel. Apabila penjualan hanya cukup menutupi biaya variabel dan sebagian biaya tetap, maka perusahaan menderita kerugian. Sebaliknya, perusahaan akan memperoleh keuntungan, apabila penjualan melebihi biaya variabel dan biaya tetap yang harus dikeluarkan.

Manfaat dari *Break Even Point* (BEP) sebagai berikut.

- a. Alat perencanaan untuk menghasilkan laba.
- b. Memberikan informasi mengenai berbagai tingkat volume penjualan, serta hubungannya dengan kemungkinan memperoleh laba menurut tingkat penjualan yang bersangkutan.
- c. Mengevaluasi laba dari perusahaan secara keseluruhan.
- d. Mengganti sistem laporan yang tebal dengan grafik yang mudah dibaca dan dimengerti.

Aktivitas 11

Jelaskan pengertian dan manfaat dari BEP untuk produk kerajinan dari limbah berbentuk bangun datar yang ada dilingkunganmu. Kemudian buatlah catatan singkat tentang manfaat BEP tersebut pada produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar.

2. Komponen Perhitungan Titik Impas (*Break Even Point*) Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Break Event Point memerlukan komponen penghitungan dasar berikut ini.

- a. **Fixed Cost.** Komponen ini merupakan biaya yang tetap atau konstan jika adanya tindakan produksi atau meskipun perusahaan tidak berproduksi. Contoh biaya ini yaitu biaya tenaga kerja, biaya penyusutan mesin, dan lain-lain.
- b. **Variabel Cost.** Komponen ini merupakan biaya per unit yang sifatnya dinamis tergantung dari tindakan volume produksinya. Jika produksi yang direncanakan meningkat, berarti *variabel cost* pasti akan meningkat. Contoh biaya ini yaitu biaya bahan baku, biaya listrik, dll.
- c. **Selling Price.** Komponen ini adalah harga jual per unit barang atau jasa yang telah diproduksi.

Rumus yang digunakan untuk analisis *Break Even Point* ini terdiri dari dua macam sebagai berikut.

- a. **Dasar Unit.**

Berapa unit jumlah barang/jasa yang harus dihasilkan untuk mendapat titik impas.

$$BEP = FC / (P - VC)$$

- b. Dasar Penjualan berapa rupiah nilai penjualan yang harus diterima untuk mendapat titik impas.

$$FC / (1 - (VC/P))^*$$

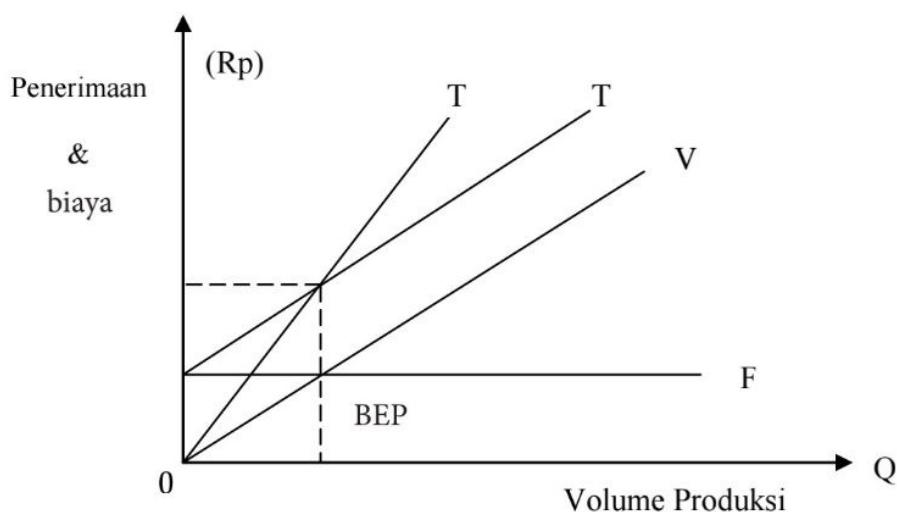
Penghitungan $(1 - (VC/P))$ biasa juga disebut dengan istilah **Margin Kontribusi Per Unit**.

Aktivitas 12

Jelaskan pengertian dan manfaat dari BEP untuk produk kerajinan dari limbah berbentuk bangun datar yang ada dilingkunganmu! Kemudian buatlah catatan singkat tentang manfaat BEP tersebut pada produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar!

3. Menghitung Biaya Pokok Produksi Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Kurva BEP merupakan keterkaitan antara jumlah unit yang dihasilkan dan volume yang terjual (pada sumbu X), dan antara pendapatan dari penjualan atau penerimaan dan biaya (pada sumbu Y). BEP terjadi jika pendapatan dari penjualan (TR) berada pada titik keseimbangan dengan total biaya (TC). Sedangkan biaya tetap (FC) adalah variabel yang tidak berubah meskipun jumlah volume yang dihasilkan berubah. Kurva BEP dapat dilihat pada gambar berikut agar dapat lebih jelas mengenai perpotongan antara garis penerimaan dan biaya total.



Gambar 1.9 Kerajinan dari limbah kertas
Sumber: <http://www.langkahmembuat.com>

Keterangan:

- TR = Total Revenue (Penerimaan)
- Q = Quantities (Produksi)
- FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)
- VC = Variable Cost (Biaya Variabel)
- TC = Total Cost (Total Biaya)
- BEP = Break Even Point (Titik Impas)

BEP dapat dihitung dengan dua cara berikut.

a. **Break Even Point (BEP) Penjualan dalam Unit**

Break even point volume produksi menggambarkan produksi minimal yang harus dihasilkan pada perusahaan agar tidak mengalami kerugian. Rumus perhitungan BEP unit seperti berikut.

$$BEP \text{ Unit} = \frac{FC}{P - VC}$$

Keterangan:

BEP = *Break Even Point* (Titik Impas)

Q = *Quantities* (Produksi)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variable Cost* (Biaya Variabel)

P = Harga Produk

(Rangkuti, 2005)

b. *Break Even Point (BEP) Rupiah*

Break Even Point rupiah menggambarkan total penerimaan produk dengan kuantitas produk pada saat BEP.

$$BEP \text{ Rupiah} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{TR}}$$

Keterangan:

BEP = *Break Even Point* (Titik Impas)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variable Cost* (Biaya Variabel)

Margin of safety adalah batas keamanan yang menyatakan sampai seberapa jauh volume penjualan yang dianggarkan boleh turun agar perusahaan tidak menderita rugi atau dengan kata lain, batas maksimum penurunan volume penjualan yang dianggarkan, yang tidak mengakibatkan kerugian.

Contoh Menghitung *Break Event Point (BEP)*

Rencana penjualan produk kerajinan tahun 2016 meliputi kedua jenis produk adalah sebagai berikut:

a. Penjualan

Nama Produk	Jumlah Unit	Harga /unit	Total
Produk A	15.000	Rp 1.000,-	Rp 15.000.000
Produk B	10.000	Rp 750,-	Rp 7.500.000
Biaya Variabel Produk A	15.000	Rp 500,-	Rp 7.500.000
Biaya variabel Produk B	10.000	Rp 300,-	Rp 3.000.000

Biaya Tetap keseluruhan Rp 5.000.000,- setahun.

Dengan data tersebut kalian diminta untuk :

- 1) menentukan BEP perusahaan secara keseluruhan dalam rupiah
- 2) menentukan BEP produk A dalam unit, dan
- 3) menentukan BEP produk B dalam unit.

Jawaban :

- 1) Menentukan BEP perusahaan secara keseluruhan dalam rupiah

Rumus :

$$\text{BEP (Rp)} = \text{Total Biaya Tetap} / (1 - (\text{Total biaya variabel} / \text{total penjualan}))$$

$$\text{BEP} = 5.000.000 / (1 - (7.500.000 + 3.000.000) / (15.000.000 + 7.500.000))$$

$$\text{BEP} = 5.000.000 / (1 - 0.47)$$

$$\text{BEP} = 5.000.000 / 0.53$$

$$\text{BEP} = \mathbf{Rp\ 9.433.962,26} \text{ dibulatkan Rp } 9.433.962,-$$

- 2) Menentukan BEP produk A dalam unit

Rumus :

BEP (unit) Produk A

$$= \text{Total Biaya Tetap} / (\text{Harga jual/unit} - \text{Biaya Variabel/unit}).$$

$$\text{BEP} = 5.000.000 / (1.000 - 500)$$

$$\text{BEP} = \mathbf{10.000 \text{ unit}}$$

- 3) Menentukan BEP produk B dalam unit

Rumus :

BEP (unit) Produk B

$$= \text{Total Biaya Tetap} / (\text{Harga jual/unit} - \text{Biaya Variabel/unit}).$$

$$\text{BEP} = 5.000.000 / (750 - 300)$$

$$\text{BEP} = 11.111,11 \text{ unit dibulatkan } \mathbf{11.111 \text{ unit}}$$

- b. Sebuah perusahaan kerajinan menjual 100.000 buah hasil produksinya dengan harga Rp 20,-/buah. Biaya variabel per buah barang adalah Rp 14,- (yang Rp 11,- adalah biaya produksinya dan sisanya adalah biaya pemasaran). Biaya tetap, terjadinya secara merata jumlahnya Rp 792.000,- (yang Rp 500.000,- biaya produksi dan lainnya adalah biaya pemasaran).

Total Unit	Harga Jual /unit	Biaya Variabel/unit	B.adm & pemsran
100.000	Rp 20,-	Rp 11,-	Rp 3/unit
Biaya Tetap	Rp 500.000,-		Rp 292.000,-

Catatan:

Menurut Wikipedia **biaya tetap** adalah pengeluaran yang tidak berubah sebagai fungsi dari aktivitas suatu bisnis dalam periode yang sama. Dan **biaya variabel** adalah biaya berkaitan dengan volume (dan dibayar per barang/jasa yang diproduksi). Dalam contoh diatas B. Administrasi dan pemasaran ada yang dimasukkan ke unsur variabel dan sebagian masuk ke biaya tetap. Penggolongan itu berdasarkan timbul dan besarnya pada masing-masing unsur.

Pertanyaan :

- 1) Tentukan BEP / rupiah dan unit
- 2) Menghitung berapa buah barang yang harus dijual agar perusahaan untung Rp 90.000,-

Jawaban :

- 1) Tentukan BEP dalam unit

Rumus :

$$\text{BEP (unit)} = \text{Total Biaya Tetap} / (\text{Harga jual/unit} - \text{Biaya Variabel/unit}).$$

$$\text{BEP} = 792.000 / (20 - 14)$$

$$\text{BEP} = 792.000 / 6$$

$$\text{BEP} = \mathbf{132.000 \text{ unit}}$$

Tentukan BEP dalam rupiah

Rumus :

$$\text{BEP (Rp)} =$$

$$\text{Total Biaya Tetap} / (1 - (\text{Total biaya variabel} / \text{total hasil penjualan}))$$

$$\text{BEP} = 792.000 / (1 - (1.400.000 / 2.000.000))$$

$$\text{BEP} = 792.000 / 0.3$$

$$\text{BEP} = \mathbf{Rp 2.640.000,-}$$

- 2) Menghitung berapa buah barang yang harus dijual agar perusahaan untung Rp 90.000,-.

LABA = HARGA JUAL – TOTAL BIAYA

$$90.000 = X - (\text{b. Variabel} + \text{biaya tetap})$$

$$90.000 = x - (1.400.000 + 792.000)$$

$$90.000 = x - 2.192.000$$

$$X = 2.192.000 + 90.000$$

$$X = \mathbf{Rp 2.282.000,-}$$

Jadi harga jualnya Rp 2.282.000,-.

Aktivitas 13

Hitunglah BEP dari salah satu usaha kerajinan dari limbah berbentuk bangun datar yang ada dilingkunganmu! Kemudian buatlah kesimpulan dari perhitungan BEP tersebut!

4. Evaluasi Hasil Perhitungan Titik Impas (*Break Even Point*) Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Analisis *break even point* adalah suatu alat atau teknik yang digunakan oleh manajemen untuk mengetahui tingkat penjualan tertentu perusahaan sehingga tidak mengalami laba dan tidak pula mengalami kerugian (Sigit, 2002:1). Impas adalah suatu keadaan perusahaan dimana total penghasilan sama dengan total biaya (Supriyono, 2000:332). Keadaan impas perusahaan dapat terjadi apabila hasil penjualan hanya cukup untuk menutupi biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan ketika memproduksi suatu produk. Biaya dalam analisis *break even point* terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui titik impas perusahaan. Analisis *break even point* juga dapat digunakan sebagai alat bantu bagi manajemen untuk melakukan perencanaan yakni dalam hal membuat perencanaan penjualan dan laba.

Analisis *break even point* digunakan untuk mengetahui tingkat volume penjualan sebelum perusahaan mengalami untung dan mengalami rugi sehingga hal tersebut dapat digunakan manajer untuk menentukan perencanaan penjualan. Perencanaan penjualan adalah ramalan unit dan nilai uang penjualan suatu perusahaan untuk periode di masa yang akan datang yang didasarkan pada tren penjualan terakhir (Brigham dan Houston, 2001:117). Penyusunan peramalan penjualan mempunyai tujuan untuk mengetahui jumlah satuan unit yang akan diproduksi oleh perusahaan sesuai dengan kemampuan perusahaan untuk menjualnya. Perencanaan penjualan yang telah direncanakan oleh perusahaan dapat digunakan untuk menentukan laba yang diinginkan oleh perusahaan. Sehingga untuk memperoleh laba yang diinginkan maka perusahaan harus menentukan perencanaan laba terlebih dahulu.

Perencanaan laba adalah perencanaan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat mencapai tujuan dari perusahaan yaitu memperoleh laba. Perencanaan laba berisikan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan karena laba memiliki selisih antara pendapatan yang diterima (dari hasil penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan, maka perencanaan laba dipengaruhi oleh perencanaan

penjualan. Perencanaan laba memiliki hubungan antara biaya, volume dan harga jual. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi volume penjualan, sedangkan volume penjualan mempengaruhi volume produksi (Munawir,2007:184).

Aktivitas 14

Buatlah evaluasi BEP dari salah satu usaha kerajinan dari limbah berbentuk bangun datar yang ada dilingkunganmu! Kemudian buatlah kesimpulan dari evaluasi BEP tersebut!

Tugas Kelompok - 7

Siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok berjumlah antara 3 – 4 siswa.

Masing-masing kelompok mengamati dan mengumpulkan data tentang *Break Event Point* (titik impas) produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar. Berdasarkan data tersebut masing-masing kelompok bertugas:

1. menjelaskan pengertian BEP.
2. menjelaskan manfaat BEP.
3. menghitung BEP, dan
4. melakukan evaluasi BEP.

Buatlah laporan hasil diskusi dan identifikasi, kemudian presentasikan hasil diskusi dan identifikasi secara kelompok.

Lembar Kerja - 7

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

.....

.....

Kelas :

Menghitung titik impas (*break even point*) usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar.

Pengertian BEP	:
Manfaat BEP	:
Cara Menghitung BEP	:
Evaluasi BEP	:

Menghitung BEP.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tugas Kelompok - 7

Renungkan dan tuliskan pada selembar kertas.

Ungkapkan pemahaman apa yang kamu peroleh setelah mempelajari materi menghitung titik impas (*break even point*) usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar, berdasarkan beberapa hal berikut ini.

1. Apa saja yang perlu diperhatikan ketika mempelajari titik impas (*break even point*)?
2. Materi apa yang masih sulit untuk dipahami?
3. Kesulitan apa yang dihadapi pada saat menghitung BEP?

D. Strategi Promosi Produk Hasil Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Untuk mengomunikasikan usaha kerajinan yang telah diproduksi perlu disusun strategi yang disebut dengan strategi promosi. Promosi tidak hanya berhubungan dengan produk, harga produk, dan pendistribusian produk, tetapi berkait pula dengan mengomunikasikan produk ini kepada konsumen agar produk dikenal dan pada akhirnya dibeli.

1. Pengertian Promosi Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Promosi pada hakikatnya adalah suatu komunikasi pemasaran, artinya aktifitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan, Tjiptono (2001 : 219).

Menurut Sistaningrum (2002 : 98) promosi adalah suatu upaya atau kegiatan perusahaan dalam mempengaruhi "konsumen aktual" maupun "konsumen potensial" agar mereka mau melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan, saat ini atau dimasa yang akan datang. Konsumen aktual adalah konsumen yang langsung membeli produk yang ditawarkan pada saat atau sesaat setelah promosi produk tersebut dilancarkan perusahaan. Dan konsumen potensial adalah konsumen yang berminat melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan perusahaan dimasa yang akan datang.

Promosi merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan pemasaran suatu barang. Promosi adalah suatu kegiatan bidang marketing yang merupakan komunikasi yang dilaksanakan perusahaan kepada pembeli atau konsumen yang memuat pemberitaan, membujuk, dan mempengaruhi segala sesuatu mengenai barang yang dihasilkan untuk konsumen. Segala kegiatan itu bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan dengan menarik minat konsumen dalam mengambil keputusan untuk membeli di perusahaan tersebut.

Tujuan dari promosi penjualan sangat beraneka ragam yakni merangsang permintaan, meningkatkan hasrat konsumen untuk mencoba produk, membentuk *goodwill*, meningkatkan pembelian konsumen, juga bisa mendorong konsumen untuk membeli lebih banyak serta meminimalisir perilaku berganti-ganti merek, atau mendorong konsumen untuk mencoba pembelian produk baru. Tujuan lainnya adalah untuk mendorong pembelian ulang produk, dapat menarik pelanggan baru, mempengaruhi pelanggannya untuk mencoba produk baru.

Dalam promosi kita tidak hanya sekedar berkomunikasi ataupun menyampaikan informasi, tetapi juga menginginkan komunikasi yang mampu menciptakan suasana/ keadaan dimana para pelanggan bersedia memilih dan memiliki produk. Dengan demikian, promosi yang akan dilakukan haruslah selalu berdasarkan atas beberapa hal sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Secara umum tujuan dari promosi penjualan sebagai berikut.

- a. Meningkatkan permintaan dari para pemakai industri dan/atau konsumen akhir.
- b. Meningkatkan kinerja perusahaan.
- c. Mendukung dan mengkoordinasikan kegiatan *personal selling* dan iklan.

Aktivitas 15

Jelaskan pengertian promosi khususnya pada usaha produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar yang ada dilingkunganmu.

2. Menentukan Strategi Promosi Produk Hasil Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Fungsi dari strategi promosi penjualan adalah untuk mencapai tujuan komunikasi. Dalam mengembangkan strategi promosi penjualan perlu didefinisikan tugas-tugas komunikasi yang diharapkan dicapai oleh program promosi penjualan.

Dalam melakukan promosi agar dapat efektif perlu adanya bauran promosi, yaitu kombinasi yang optimal bagi berbagai jenis kegiatan atau pemilihan jenis kegiatan promosi yang paling efektif dalam meningkatkan penjualan. Ada empat jenis kegiatan promosi, antara lain : (Kotler, 2001:98-100)

a. **Periklanan (*Advertising*)**

Yaitu bentuk promosi non personal dengan menggunakan berbagai media yang ditujukan untuk merangsang pembelian.

b. **Penjualan Tatap Muka (*Personal Selling*)**

Yaitu bentuk promosi secara personal dengan presentasi lisan dalam suatu percakapan dengan calon pembeli yang ditujukan untuk merangsang pembelian.

c. **Publisitas (*Publiscity*)**

Yaitu suatu bentuk promosi non personal mengenai, pelayanan atau kesatuan usaha tertentu dengan jalan mengulas informasi/berita tentangnya (pada umumnya bersifat ilmiah).

- d. **Promosi Penjualan (*Sales promotion*)**
Yaitu suatu bentuk promosi diluar ketiga bentuk diatas yang ditujukan untuk merangsang pembelian.
- e. **Pemasaran Langsung (*Direct marketing*)**
Yaitu suatu bentuk penjualan perorangan secara langsung ditujukan untuk mempengaruhi pembelian konsumen.

Aktivitas 16

Jelaskan cara menentukan strategi promosi pada usaha kerajinan dari limbah berbentuk bangun datar yang ada dilingkunganmu.

3. Melakukan Promosi Produk Hasil Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Dalam melakukan promosi agar dapat efektif perlu adanya bauran promosi, yaitu kombinasi yang optimal bagi berbagai jenis kegiatan atau pemilihan jenis kegiatan promosi yang paling efektif dalam meningkatkan penjualan.

Ada beberapa jenis kegiatan promosi, sebagai berikut.

- a. Periklanan (*Advertising*), yaitu bentuk promosi non personal dengan menggunakan berbagai media yang ditujukan untuk merangsang pembelian.
- b. Penjualan Tatap Muka (*Personal Selling*), yaitu bentuk promosi antara penjual dengan calon pelanggan untuk memperkenalkan suatu produk kepada calon pelanggan dan membentuk pemahaman pelanggan terhadap produk sehingga pelanggan kemudian akan mencoba dan membelinya.
Sifat-sifat penjualan tatap muka:
 - 1) Personal atau adanya kontak langsung dengan konsumen
 - 2) Tanggapan langsung atas pertanyaan atau reaksi konsumen
 - 3) Mempererat hubungan dengan konsumen, apabila sikapnya memuaskan
 - 4) Biaya operasional cukup tinggi
- c. Publisitas (*Publiscity*), merupakan usaha untuk merangsang permintaan suatu produk secara non-personal dengan memuat berita komersial yang menarik mengenai produk tersebut didalam media cetak atau lainnya, maupun hasil wawancara yang disiarkan dalam media tersebut.

- d. Promosi Penjualan (*Sales promotion*), yaitu suatu bentuk promosi diluar ketiga bentuk diatas yang ditujukan untuk merangsang pembelian oleh konsumen dan efektifitas penyalur, melalui pameran, pertunjukan, demonstrasi, peragaan. Jenis-jenis promosi penjualan adalah:
 - 1) Promosi konsumen (misalnya barang contoh, kupon hadiah pembelian demonstrasi)
 - 2) Promosi dagang (kredit pembelian, periklanan bersama)
 - 3) Promosi bisnis (sponsor pertunjukan, kontes penjualan)
- e. Pemasaran Langsung (*Direct marketing*), yaitu suatu bentuk penjualan perorangan secara langsung ditujukan untuk mempengaruhi pembelian konsumen. Sifat pemasaran langsung :
 - 1) **Nonpublik:** Pesan biasanya ditujukan kepada orang tertentu, misalnya pengiriman surat via pos atau *email*, itu berarti yang mengetahui pesan tersebut hanya pihak terkait saja, publik tidak mengetahui.
 - 2) **Disesuaikan:** Pesan dapat disiapkan dan dirancang dengan sebaik-baiknya terlebih dahulu sebelum dikirimkan kepada orang yang bersangkutan agar ia tertarik.
 - 3) **Terbaru:** Pesan dapat disiapkan dengan sangat cepat sesuai dengan kondisi terkini.
 - 4) **Interaktif:** Pesan dapat diubah sesuai tanggapan orang yang berkaitan sehingga menimbulkan suatu komunikasi yang interaktif.

Melakukan promosi usaha secara online

Ada banyak pilihan yang bisa dilakukan untuk memasarkan produk kerajinan. Ada beberapa cara pemasaran produk kerajinan lewat internet secara online.

Sebuah website akan makin berarti dan bisa mendatangkan profit jika website tersebut dikunjungi oleh banyak pengunjung. Jika banyak orang yang mengunjungi website, maka apa yang di jual lewat website tersebut bisa dibeli. Akan tetapi, bagi sebagian pemula mendatangkan *traffic* website bukanlah perkara mudah, sebab tak jarang kita sering bingung harus melakukan apa agar website kita kebanjiran pengunjung.

Beberapa strategi promosi secara online.

a. Mulai dari *Facebook*

Facebook bisa menjadi cara terbaik membangun komunitas di sekitar bisnis. Sebagai permulaan, mulailah mengupload foto sampul menarik yang menampilkan produk. Logo merek produk bisa dijadikan profil gambar.

b. Berbagi foto di *Pinterest*

Pinterest mengambil alih ruang internet. Di sini kalian bisa berbagi foto-foto menarik.

c. Selalu aktif di situs media sosial

Tidak cukup memulai akun di *Facebook* atau *Twitter*. Kalian harus menjalankannya secara aktif. Cukup posting jajak pendapat, foto atau kutipan

menarik yang berhubungan dengan bisnis. Atur agar orang bisa berkomentar dan berbagi. Secara bertahap akan mendorong produk bisnismu.

d. Membuat *blog*

Buatlah *blog* tentang bisnismu. Setelah menulis posting baru, langsung link ke *Facebook* dan *Twitter*. Dan kirimkan juga ke email teman-teman. Hindari kesalahan teknis dengan memposting tulisan yang terlalu panjang.

e. Buat jaringan sesama pebisnis

Misalnya jika kamu memiliki bisnis kerajinan tas, bergaul dengan pengrajin tas baik kecil maupun besar yang terhubung melalui *LinkedIn* atau mengirimkan pesan ke *Facebook*. Berbagi pekerjaan dengan mereka dan mendapatkan wawasan bagaimana cara menjalankan bisnis, lalu minta mereka mempromosikan produk atau jasa di blog dan situs mereka.

f. *Blogwalking*.

Blogwalking adalah suatu istilah di mana kita mendatangkan *traffic* web dengan cara berkomentar di *website/blog* lain. Misalnya kalian berkomentar di blogdetik, kompasiana, artikel di website berita / portal, maka kalian bisa menyertakan *link* websitemu pada bagian nama pemberi komentar. Jika ada orang yang mengklik namamu maka si pengklik itu akan diarahkan ke websitemu. Dan dari sanalah *traffic* bisa kamu dapatkan.

Untuk melakukan kegiatan *blogwalking* ini caranya mudah, kamu tinggal kunjungi suatu *website/blog*, baca salah satu artikelnya, lalu berikan komentar (positif dan membangun, jangan mengkritik apalagi mencaci maki) sambil menyertakan *link* websitemu pada bagian nama pemberi komentar. Selain gratis, cara ini tidak hanya bermanfaat untuk mendatangkan *traffic*, tapi juga untuk kepentingan kerjasama dengan *blogger* lain. Dengan memberi komentar di blog lain, maka memungkinkan blog kita juga dikunjungi oleh pemilik blog lain, sehingga dari sana hubungan antar *blogger* pun bisa tercipta.

Dalam melakukan kegiatan *blogwalking*, usahakan untuk jangan sampai melakukan tindakan spamming, seperti menebar link secara sembarangan, berkomentar tidak berkualitas, dan berbagai tindakan mengganggu lainnya.

g. Mengirimkan Alamat Web Kita di Status *Facebook*.

Cara ini sangat praktis, dan cukup ampuh. Yakni kalian hanya perlu mengirimkan alamat websitemu ke status *Facebook*-mu. Misalnya kamu baru saja membuat posting artikel baru di blog, maka alamat url posting tersebut bisa dikirimkan ke *Facebook*. Dari sana teman-teman *Facebook* bisa tahu keberadaan webmu, barangkali saja mereka tertarik membuka dan mengunjunginya. Bukan tidak mungkin, mereka justru jadi pengunjung setia untuk website mu.

Promosi web dengan status *Facebook* ini juga bisa menciptakan efek viral,

ketika ada teman kalian yang me-like/memberi komentar di status *Facebook*-mu, maka aktivitas teman itu akan muncul dan bisa dilihat oleh teman-teman mereka yang lain, dan ketika temannya teman me-like link tersebut, maka dia akan menjadi friend kita, dan seterusnya. Hasilnya makin banyak orang yang akan tahu alamat website-mu.

h. Menggunakan Iklan.

Iklan adalah media pemasaran yang cukup ampuh di internet, selain ampuh pemasaran dengan iklan juga relatif praktis dan mudah. Hanya saja, jelas kita harus membayar bila ingin beriklan. Ada banyak metode periklanan yang bisa kamu coba untuk mengiklankan website-mu, contohnya sebagai berikut.

- 1) Beriklan di jaringan PPC lokal Indonesia.
- 2) Beriklan di *Facebook*.
- 3) Beriklan di *Google Adwords*.
- 4) Memasang iklan baner di website lain.
- 5) Iklan dalam bentuk artikel review dari blog lain.

i. Menulis di Media Online Lain

Sudah banyak artikel yang membahas beberapa cara agar tulisanmu bisa dibaca banyak orang di internet. Nah selain mengembangkan hobi menulis juga bisa menjadi sarana mendatangkan trafik webmu.

Misalnya kalian bisa menulis di forum, lalu dalam tulisanmu ada mengandung satu link yang menuju website-mu, dari sana ada banyak orang yang bisa datang ke webmu dari tulisan yang kamu buat di forum tersebut.

Lembar Kerja - 8

Aktivitas 17

Jelaskan cara melakukan promosi pada usaha kerajinan dari limbah berbentuk bangun datar yang ada dilingkunganmu.

Tugas Kelompok - 8

Siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok berjumlah antara 3 – 4 siswa.

Masing-masing kelompok membuat rancangan promosi produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar yang telah dibuat. Berdasarkan rancangan tersebut masing-masing kelompok mengerjakan tugas:

1. Membuat promosi salah satu produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar
2. Menentukan strategi promosi
3. Melakukan promosi

Buatlah laporan hasil kegiatan tersebut, kemudian presentasikan hasilnya di kelas secara bergantian.

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

.....

.....

.....

Kelas :

Membuat promosi usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar.

Produk Kerajinan	:	
Jenis Promosi	:	
Sasaran Promosi	:	
Strategi Promosi	:	

Produk Promosi :

Tugas Kelompok - 8

Siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok berjumlah antara 3 – 4 siswa.

Masing-masing kelompok membuat rancangan promosi produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar yang telah dibuat. Berdasarkan rancangan tersebut masing-masing kelompok mengerjakan tugas sebagai berikut.

1. Membuat promosi salah satu produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar
2. Menentukan strategi promosi
3. Melakukan promosi

Buatlah laporan hasil kegiatan tersebut, kemudian presentasikan hasilnya di kelas secara bergantian.

E. Laporan Kegiatan Usaha Kerajinan dari bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Laporan kegiatan usaha merupakan kegiatan yang berhubungan dengan setiap kejadian, lancar tidaknya kegiatan usaha, apakah ada kemajuan atau kemunduran. Seorang pimpinan perusahaan akan mengetahui semua kejadian dalam perusahaannya dan dapat mengendalikan jalannya perusahaan dengan melihat laporan kegiatan usaha.

1. Pengertian dan Manfaat Laporan Kegiatan Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Laporan kegiatan usaha dibuat dan disusun secara sistematis, cermat, dan logis. Penyusunan laporan kegiatan usaha, merupakan penyampaian informasi tentang maju mundurnya pengelolaan usaha, sehingga akan tercipta komunikasi antara yang melaporkan dengan pihak yang diberi laporan. Penyusunan laporan kegiatan usaha, hendaknya bersifat komunikatif, jelas dan mudah difahami oleh semua pihak.

Tujuan penyusunan laporan kegiatan usaha adalah untuk memberi keterangan tentang masalah kegiatan usaha sehingga dapat diketahui oleh pemimpin/bagian yang menyusun laporan kegiatan usaha. Dengan kata lain penyusunan laporan kegiatan usaha ialah untuk mengetahui posisi tenaga kerja, keuangan, peralatan, bahan baku, produksi, pemasaran, penjualan, pendistribusian, promosi, likuiditas, solvabilitas, dan rehabilitas usaha.

Aktivitas 18

Jelaskan pengertian, fungsi dan tujuan laporan kegiatan usaha untuk usaha kerajinan dari limbah berbentuk bangun datar.

2. Menganalisis Laporan Kegiatan Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Analisis pelaksanaan kegiatan usaha perlu dibuat dan disusun secara sistematis dan secermat mungkin serta logis. Laporan kegiatan usaha adalah penyampaian informasi sehingga tercipta komunikasi antara yang melaporkan dan pihak yang diberi laporan. Laporan pelaksanaan kegiatan hendaknya bersifat komunikatif, jelas dan mudah dipahami oleh semua pihak.

Agar menjadi komunikatif sebaiknya laporan pelaksanaan kegiatan usaha harus disusun dalam bahasa yang lugas dan mudah dimengerti. Dikatakan logis apabila segala keterangan yang dianalisis dapat diteliti alasan-alasannya, apakah laporannya masuk akal atau tidak. Dikatakan sistematis apabila keterangan-keterangan yang dikemukakan didalam laporan pelaksanaan kegiatan usaha disusun dalam urutan yang memperlihatkan adanya saling keterkaitan. Laporan pelaksanaan dikatakan lugas apabila bahasa yang digunakan langsung menjawab persoalan yang nyata dan tidak bertele-tele.

Pada dasarnya yang perlu dianalisa dalam pelaksanaan kegiatan usaha sebagai berikut.

- a. Bidang kegiatan usaha
- b. Rugi/laba
- c. Bidang keuangan
- d. Bidang permodalan
- a. Bidang administrasi dan pembukuan
- b. Bidang ketenagakerjaan
- c. Bidang pemasaran
- d. Bidang organisasi.

Pada akhir tahun seluruh kegiatan usaha dilaporkan untuk dianalisis oleh pihak yang berkepentingan, untuk memperoleh informasi yang tepat dalam mengambil keputusan. Analisis laporan keuangan adalah evaluasi atau penafsiran neraca dan daftar perubahan posisi keuangan perusahaan.

Mengadakan analisis laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan selalu berhubungan dengan masalah neraca, rugi/laba dan perubahan modal perusahaan. Analisis laporan keuangan pada hakikatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan perusahaan.

Untuk lebih dapat menggambarkan perubahan posisi keuangan dan sifat pengembangan perusahaan dari waktu ke waktu suatu perusahaan diharuskan membuat laporan keuangan paling lama 2 tahun terakhir dari kegiatan usahanya.

Aktivitas 19

Buatlah analisis kegiatan usaha dari hasil pengamatan pada usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar yang ada dilingkunganmu.

3. Pembuatan Laporan Kegiatan Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Datar

Berikut ini merupakan contoh laporan pelaksanaan kegiatan usaha, kamu diharapkan dapat melengkapi format laporan tersebut pada usaha yang kamu pilih/kembangkan.

Laporan pelaksanaan kegiatan usaha:

a. Bidang kegiatan usaha

1) Jenis kegiatan

- a) Jenis usaha.....,volume Rp.....
- b) Jenis usaha.....,volume Rp.....
- c) Jenis usaha.....,volume Rp.....
- d) Jenis usaha.....,volume Rp.....
- e) Jenis usaha.....,volume Rp.....

2) Rugi / laba

- a) Unitrugi / laba Rp
- b) Unitrugi / laba Rp
- c) Unitrugi / laba Rp
- d) Unitrugi / laba Rp
- e) Unitrugi / laba Rp

b. Bidang keuangan

1) Neraca terlampir

2) Analisis

- a) Likuiditas =.....%
- b) Solvabilitas =.....%
- c) Rentabilitas =.....%

c. Bidang permodalan

- 1) Modal sendiri =Rp.....
- 2) Modal asing =Rp.....
- a) Pinjaman jangka pendek =Rp.....
- b) Pinjaman jangka panjang =Rp.....
- c) Pinjaman lain-lain =Rp.....

d. Bidang administrasi dan pembukuan

1) Buku-buku

- | | |
|---------------------------------|--------|
| a) Buku pembelian tunai | =..... |
| b) Buku pembelian kredit | =..... |
| c) Buku persediaan barang | =..... |
| d) Buku penjualan tunai..... | =..... |
| e) Buku voucher | =..... |

2) Dokumen-dokumen dagang

- | | |
|--|--------|
| a) Surat-surat perjanjian dagang | =..... |
| b) SITU,SIUP,AMDAL dan lain-lain.... | =..... |
| c) Faktur da kuitansi | =..... |

Aktivitas 20

Buatlah laporan kegiatan usaha untuk usaha kerajinan dari limbah berbentuk bangun datar yang ada dilingkunganmu!

Tugas Kelompok - 9

Siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok berjumlah antara 3 – 4 siswa.

Masing-masing kelompok membuat laporan kegiatan usaha produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar yang telah dibuat.

Hasil laporan dipresentasikan di kelas secara bergantian.

Refleksi Diri

Renungkan dan tuliskan pada selembar kertas.

Ungkapkan pemahaman apa yang kamu peroleh setelah mempelajari materi laporan kegiatan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar, berdasarkan beberapa hal berikut ini.

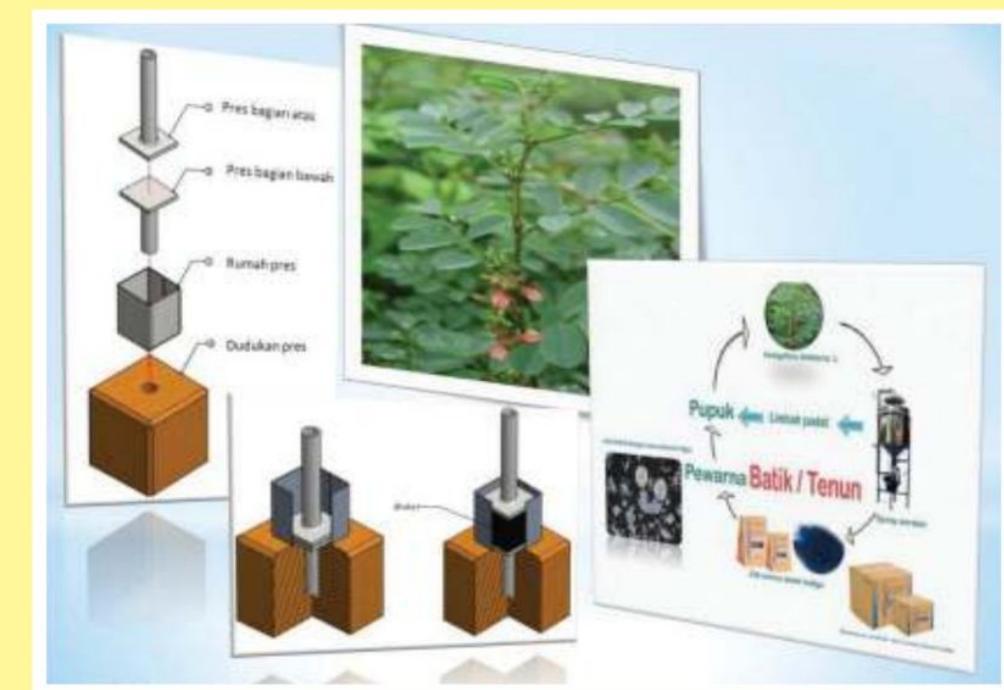
1. Apa saja yang perlu diperhatikan ketika membuat laporan usaha kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar?
2. Materi apa yang masih sulit untuk difahami?
3. Kesulitan apa yang dihadapi pada saat menganalisis dan membuat laporan?

Rangkuman

- Secara umum ada 2 macam limbah yaitu jenis limbah organik dan jenis limbah anorganik
- Limbah organik adalah limbah yang bisa dengan mudah diuraikan atau mudah membusuk, sedangkan limbah anorganik adalah jenis limbah yang berwujud padat, sangat sulit atau bahkan sulit untuk di uraikan atau tidak bisa membusuk.
- Limbah berbentuk bangun datar adalah limbah yang berbentuk bangun yang berdimensi dua, yaitu bahan limbah yang memiliki sisi panjang dan lebar sehingga tidak mempunyai ruang. Limbah berbentuk bangun datar dapat berupa bidang beraturan seperti lingkaran, segi empat, segi tiga, dan bidang tidak beraturan.
- Menganalisis peluang usaha pada produk kerajinan dimaksudkan untuk menemukan peluang dan potensi usaha yang dapat dimanfaatkan, serta untuk mengetahui besarnya potensi usaha yang tersedia dan berapa lama usaha tersebut dapat bertahan.
- Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) adalah suatu kajian terhadap lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Analisis ini didahului oleh proses identifikasi faktor eksternal dan internal untuk menentukan strategi yang terbaik, kemudian dilakukan pembobotan terhadap tiap unsur SWOT berdasarkan tingkat kepentingan.
- Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat dikategorikan atas enam tipe sumber daya (6M), yaitu: *man* (manusia), *money* (manusia), material (fisik), *machine* (teknologi), *method* (metode), *market* (pasar).
- Perencanaan administrasi usaha kerajinan, pada dasarnya terdiri dari perizinan usaha, surat-menurut, pencatatan transaksi barang/jasa, pencatatan transaksi keuangan, dan pajak pribadi serta pajak usaha.
- Pemasaran sebagai proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, dengan tujuan menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalannya
- Merencanakan jenis usaha adalah merencanakan kegiatan yang dijalankan oleh setiap perusahaan baik besar maupun kecil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- Analisis kebutuhan pasar produk kerajinan diarahkan pada kondisi pemasaran, tingkat berapa produk akan di jual, mutu produk apa saja yang akan dijual, kepada siapa produk akan dijual, dan jalur pemasaran yang bagaimana yang digunakan.

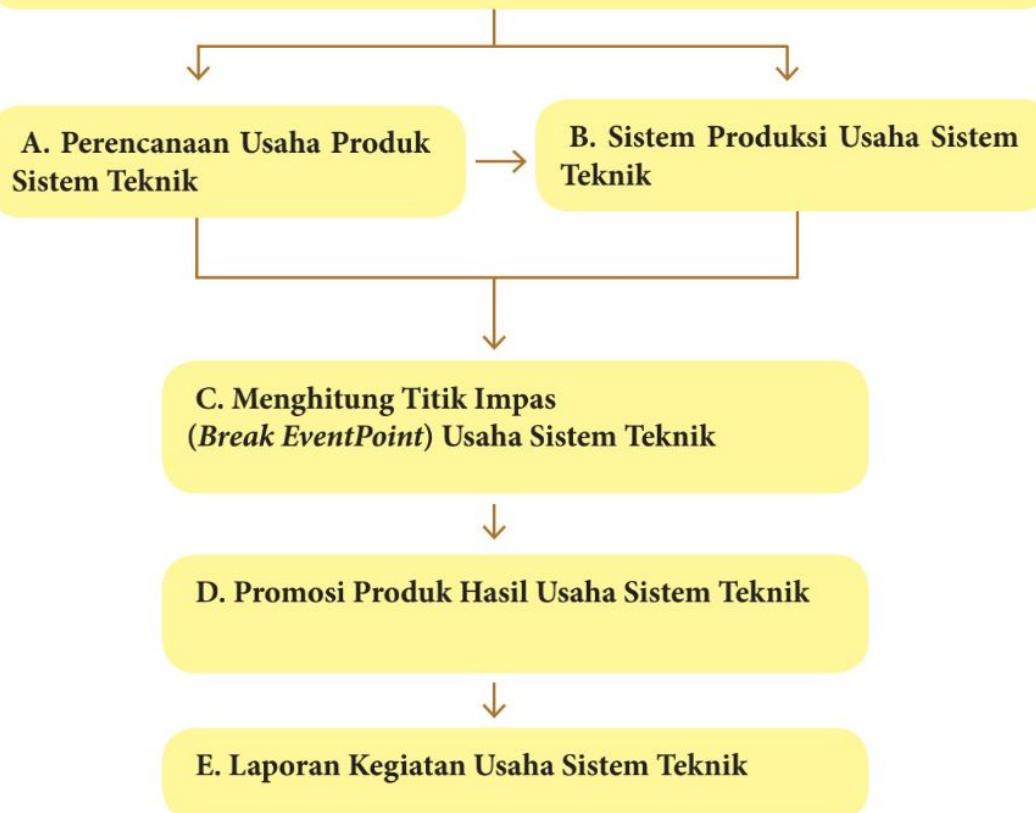
- Manfaat produk kerajinan dari bahan limbah berbentuk bangun datar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat produk kerajinan sebagai benda pakai dan manfaat produk kerajinan sebagai benda hias.
- Perencanaan produk kerajinan umumnya lebih menitikberatkan pada nilai-nilai estetika, keunikan (*craftmanship*), keterampilan, dan efisiensi, sementara dalam pemenuhan fungsinya lebih menekankan pada pemenuhan fungsi pakai yang lebih bersifat fisik (fisiologis).
- Bahan berkarya kerajinan adalah material habis pakai yang digunakan untuk mewujudkan karya kerajinan tersebut. Ada bahan yang berfungsi sebagai bahan utama (medium) dan ada pula sebagai bahan penunjang.
- Tindakan pemeriksaan dan pengendalian usaha adalah untuk membandingkan standar kualitas dengan hasil proses dan berusaha menemukan sebab-sebab penyimpangan kualitas yang terjadi. Hasil analisa ini menjadi pedoman untuk melakukan tindakan perbaikan kearah kualitas yang semestinya harus dicapai, dapat juga merupakan peningkatan kualitas yang mungkin dilaksanakan.
- Kemasan dapat diartikan sebagai wadah atau pembungkus yang berguna mencegah atau mengurangi terjadinya kerusakan-kerusakan pada bahan yang dikemas atau yang dibungkusnya.
- *Break Even Point* (BEP) adalah suatu keadaan dimana perusahaan dalam operasinya tidak memperoleh laba dan juga tidak menderita kerugian atau dengan kata lain total biaya sama dengan total penjualan sehingga tidak ada laba dan tidak ada rugi.
- Analisa *break even point* memberikan penerapan yang luas untuk menguji tindakan-tindakan yang diusulkan dalam mempertimbangkan alternatif-alternatif atau tujuan pengambilan keputusan yang lain.
- Promosi adalah suatu kegiatan bidang marketing yang merupakan komunikasi yang dilaksanakan perusahaan kepada pembeli atau konsumen yang memuat pemberitaan, membujuk, dan mempengaruhi segala sesuatu mengenai barang yang dihasilkan untuk konsumen.
- Laporan kegiatan usaha adalah sarana untuk menentukan keberhasilan dan kegagalan usaha, laporan tersebut hendaknya bersifat komunikatif, jelas dan mudah dipahami oleh semua pihak.

REKAYASA



PETA MATERI

WIRAUSAHA PRODUK REKAYASA SISTEM TEKNIK



Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Menghayati bahwa akal pikiran dan kemampuan manusia dalam berpikir kreatif untuk membuat produk rekayasa serta keberhasilan wirausaha adalah anugerah Tuhan,
2. Menghayati perilaku jujur, percaya diri, dan mandiri serta sikap bekerjasama, gotong royong, bertoleransi, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan inovatif dalam membuat karya rekayasa produk sistem teknik untuk membangun semangat usaha,
3. Mendesain dan membuat produk serta pengemasan produk rekayasa sistem teknik berdasarkan identifikasi kebutuhan sumber daya, teknologi, dan prosedur berkarya,
4. Mempresentasikan karya dan proposal usaha produk rekayasa sistem teknik dengan perilaku jujur dan percaya diri, dan
5. Menyajikan simulasi wirausaha produk rekayasa sistem.